



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014  
PULAU PAYUNG KAMPAR**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**AGUS RIALDI**

**NIM.11718102602**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014  
PULAU PAYUNG KAMPAR**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**AGUS RIALDI**

**NIM.11718202602**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar, yang ditulis oleh Agus Rialdi, NIM. 11718102602 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Sya'ban 1442 H  
05 April 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
H. Subhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731017 200501 1 007

Pembimbing

  
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.  
NIP. 196603032006042013

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Situation-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar*, yang ditulis oleh Agus Rialdi NIM. 11718102602 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 14 Dzulqa'dah 1442H/ 24 Juni 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Dzulqa'dah 1442 H  
24 Juni 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah


Penguji I

  
Drs. Akmal M.Pd.


Penguji II

  
Dimyah, M.Pd.

Penguji III

  
Dr. Yasnel, M.Ag.

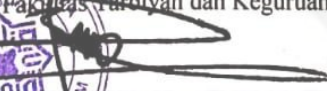
Penguji IV

  
Melly Andriyani, M.Pd.

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
Nip. 19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul ***Penerapan Model Pembelajaran Situation-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar***, Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir kiamat.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Musa dan ibunda Samsiar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta mengmenghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dra, Hj. Sakilah M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A Jamrah, M.A., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Pormadi MA, Ph.D, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.



2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau H. Subhan, S.Ag., M.Ag., dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Penasehat Akademik Dr. Yasnel, M.Ag., yang selalu memberikan saran, dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi alamater tercinta di UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya pada Prodi Pgmi; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluargaku terkasih terutama buat ayahanda Musa dan ibunda Samsiar serta abang saya Masriadi, Hairul Indra, Asril Zaini, Apriadi, S.Pd., Herman, S.T., Andrizal S.T., Hairul Anwar, S.Pt., kakak saya Desi Astuti, S.Pd., dan adik saya M. Faris Ardhan, kakak saya Sri Imelda Yanti, Desni Mardiyanti, Kartika Putri Ramadhani, Fatmawati, S.Pd, Rizky Amalia, S.km., Sindy dan Anita. dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan do'a, dukungan serta motivasi baik moril maupun materi demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, Lokal A sampai E, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terutama untuk Maulana Ali, Irsandi MC dan Khairul Aidi, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya.
9. Sahabatku Suci Wahyuni Putri yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



UIN SUSKA RIAU

10. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamin..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, April 2021

Penulis

Agus Rialdi

NIM 11718102602



## PERSEMBAHAN

*Allhamdulillah... Sembah sujud serta pujisyukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan*

*sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah....*

*Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

***Ayah.....Ibu.....***

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu*

*Setulus hatimu ibu searif arahanmu ayah*

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahimu tuntunkan jalanku*

*Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu*

*Dan se bait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah*

*Kini diriku telah selesai dalam studiku*

*Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,*

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayah dan Ibu*

***Kakak.....***

*Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terima kasih semua untuk semangatnya*

*Semoga Allah beserta kita semua Untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK*

*BERADIK yang telah terjalin*

***Sahabat-sahabatku, ...,***

*Atas dan semua teman-teman ...*

*Terima kasih... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa*

*dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan... Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

***Amin...***

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Agus Rialdi, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Situatuion-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran *situation-based learning* di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *situation-based learning* dan kemampuan pemahaman konsep siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai 51,89 dengan kategori cukup karena berada pada rentang 41-60, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 67,80 dengan kategori baik karena berada pada rentang 61-80, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,82 dengan kategori baik sekali karena berada pada rentang 81-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *situation-based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Siuation-Based Learning, Pemahaman Konsep Matematika*



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **Agus Rialdi, (2021): Application of Situatuion-Based Learning Model to Improve Students' Concept Understanding Ability in Mathematics in Class IV Muhammadiyah Elementary School 014 Pulau Payung Kampar**

This study aims to determine the improvement of students' conceptual understanding skills in mathematics through a situation-based learning model in class IV Muhammadiyah 014 Elementary School, Pulau Payung Kampar. This research was motivated by the low level of students' understanding of mathematical concepts. This research is a classroom action research. The subjects in this study were teachers and students. Meanwhile, the object of this research is the situation-based learning model and the students' conceptual understanding ability. Data collection techniques in this study were observation, tests and documentation. While the data analysis technique used is descriptive quantitative with a percentage. Based on the results of the research and data analysis, it shows that the students' concept understanding ability before the action only reached 51.89 with a sufficient category because it was in the 41-60 range, after taking action in the first cycle it increased to 67.80 in the good category because it was in the range 61-80 , and in the second cycle it increased to 81.82 in the very good category because it was in the range 81-100. Thus it can be concluded that the application of the equation-based learning model can improve the ability of students to understand concepts in mathematics in grade IV Muhammadiyah Primary School 014 Pulau Payung Kampar.

**Keywords: Situation-Based Learning Model, Understanding Mathematical Concepts**

## **ABSTRACT**

## لخص

Agus Rialdi ، (2021) تطبيق نموذج التعلم القائم على الوضع لتحسين فهم الطلاب للقدرة في الرياضيات في الصف الرابع المحمدية 014 الابتدائية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين مهارات الفهم المفاهيمي للطلاب في الرياضيات من خلال نموذج التعلم القائم على الموقف في الصف الرابع المحمدية 014 الابتدائية ، بولاو بايونغ كامبار. كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض مستوى فهم الطلاب للمفاهيم الرياضية. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كانت الموضوعات في هذه الدراسة من المعلمين والطلاب. وفي الوقت نفسه ، فإن الهدف من هذا البحث هو نموذج التعلم القائم على الموقف وقدرة الطلاب على الفهم المفاهيمي كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة والاختبارات والتوثيق. بينما تقنية تحليل البيانات المستخدمة وصفية كمية بنسبة مئوية بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات ، يُظهر أن قدرة الطلاب على فهم المفاهيم قبل الإجراء تصل فقط إلى 51.89 بفترة كافية لأنها تقع في نطاق 41-60 ، بعد اتخاذ إجراء في الدورة الأولى تزداد إلى 67.80 في الفئة الجيدة لأنها في النطاق 61-80 ، وفي الدورة الثانية ارتفعت إلى 81.82 في فئة جيدة جدًا لأنها كانت في النطاق 81-100. وبالتالي يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم المعتمد على المعادلة يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على فهم المفاهيم في الرياضيات في الصف الرابع الابتدائي المحمدية 014

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم القائم على التخمين ، فهم المفاهيم الرياضية



**DAFTAR ISI**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN..... i**

**PENGESAHAN ..... ii**

**PENGHARGAAN ..... iii**

**PERSEMBAHAN..... vi**

**ABSTRAK ..... vii**

**DAFTAR ISI..... x**

**DAFTAR TABEL..... xii**

**DAFTAR GAMBAR..... xiv**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xv**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Defenisi Istilah ..... 6

C. Rumusan Masalah ..... 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II KAJIAN TEORI**

A. Karangka Teoritis..... 10

B. Penelitian yang Relevan ..... 21

C. Kerangka Berpikir ..... 23

D. Indikator Keberhasilan ..... 24

E. Hipotesis Tindakan ..... 26

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 27

B. Tempat Penelitian ..... 27

C. Rancangan Penelitian ..... 27

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 32

E. Teknik Analisis Data..... 33





UIN SUSKA RIAU

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	71
D. Pengujian Hipotesis .....	77

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78

## DAFTAR REFERENSI

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	34
Tabel 3.2	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	35
Tabel 4.1	Keadaan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar .....	38
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar .....	39
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar .....	40
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum 2013 .....	40
Tabel 4.5	Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan.....	42
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 1 .....	48
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 2 .....	49
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	50
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 1 .....	51
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 2 .....	53
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 1 Dan 2 .....	54
Tabel 4.12	Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus 1.....	55



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 3 .....	63
Tabel 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 4 .....	64
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 3 dan 4.....	65
Tabel 4.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 3 .....	66
Tabel 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 4 .....	67
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 3 dan 4.....	68
Tabel 4.19	Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus II .....	69
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I dan II.....	71
Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> Pada Siklus I dan Siklus II.....	73
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	74

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> .....	24
Gambar 3.2	Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	28
Gambar 4.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II .....	72
Gambar 4.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II .....	74
Gambar 4.3	Grafik Perbandingan Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	76





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	82
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1-4.....	85
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1-4.....	126
Lampiran 4	Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	134
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1-4.....	137
Lampiran 6	Soal Tes Pemahaman Konsep Siswa Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	145
Lampiran 7	Lembar Observasi Pemahaman Konsep Siswa .....	154
Lampiran 8	Lembar Indikator Penskoran Pemahaman Konsep Siswa.....	160
Lampiran 9	Dokumentasi.....	162

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemahaman merupakan kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat untuk kemudian mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih luas dan memadai atas apa yang telah diketahuinya, dan dapat mengomunikasikannya kepada orang lain.<sup>1</sup> Pemahaman sangat dibutuhkan siswa dimana tanpa pemahaman siswa tidak akan dapat merefleksi pemahaman yang telah ia dapatkan.

Model pembelajaran *Situation-based learning* (SBL) merupakan suatu model pembelajaran matematika yang baru dikenal dalam dunia pendidikan, model pembelajaran SBL merupakan model pembelajaran konstruktivistik untuk membangun konsep dengan mempelajari apa yang terkandung dalam situasi. Model pembelajaran ini baru dikenalkan oleh Isrok'atun pada tahun 2012. Konsep pembelajaran SBL ini merupakan adaptasi/modifikasi dan mengembangkan dari pembelajaran *Situated Creation and Problem Based Instruction* (SCPBI) yang berkembang di Shanghai-Cina pada sekitar tahun 2007. Seperti yang diketahui bahwa China (Shanghai) merupakan negara terbaik dalam sistem pendidikannya.<sup>2</sup> Pembelajaran SCPBI yang diterapkan di

---

<sup>1</sup>Budi Febriyanto, dkk., *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar*, (Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2, Juli 2018), hlm 34.

<sup>2</sup>Intan Larawati, Isrok'atun dan Diah Gusrayani. *Penerapan Model Situation-Based Learning Pada Materi Sifat-sifat Dan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Di Kelas IV Sdn Paseh 1 Sumedang*. (Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 2016), hlm 72.



China yaitu sebagai kajian atas ketidakseimbangan antara tuntutan kurikulum dengan aplikasi dalam pembelajaran matematika.<sup>3</sup>

Ketidaksesuaian antara tuntutan kurikulum yang diharapkan, dengan yang terjadi di lapangan atau dalam kegiatan pembelajaran matematika disekolah, dimana salah satu tuntutan kurikulum yaitu siswa dapat memecahkan masalah, namun kenyatannya siswa masih kesulitan dalam memecahkan masalah dikarenakan ia tidak memahami permasalahan secara utuh, dengan kata lain siswa hanya sebatas menjawab masalah tersebut dengan simbol matematika yang ada.<sup>4</sup>

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, karena tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan yang bisa langsung dijawab seperti di pelajaran lain, sehingga siswa diharuskan memecahkan permasalahan terlebih dahulu sebelum menjawab soal yang diberikan, tetapi sebelum memecahkan masalah tersebut, siswa harus paham akan persoalan tersebut. Selain itu siswa masih menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang abstrak karena dalam pelajaran matematika tidak tampak kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, cara penyajiannya yang monoton dari konsep abstrak menuju ke konkret atau nyata, selain itu mereka belum dilibatkan secara aktif, sehingga mereka menjadi bosan.

Matematika terdiri dari berbagai konsep yang tersusun secara hierarkis, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kesalahan konsep dari

<sup>3</sup>Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model pembelajaran matematika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2019), hlm 133.

<sup>4</sup>Ibid., hlm 133.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan saat disampaikan guru kepada siswanya bisa berakibat kesalahan pengertian dasar yang berkesinambungan dan berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika, sehingga hal tersebut akan terbawa sampai ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Ini disebabkan karena materi dalam matematika saling berkaitan dan berkesinambungan, sehingga untuk mempelajari salah satu topik di tingkat lanjutan harus memiliki pengetahuan dasar atau pengetahuan prasyarat terlebih dahulu yaitu penalaran yang dituangkan dalam pelajaran matematika.

Secara khusus tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dan Menengah tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa: Tujuan mata pelajaran matematika di Sekolah untuk jenjang Sekolah Dasar dan Menengah adalah agar siswa mampu: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep. Pemahaman konsep adalah landasan penting untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika, karena kemampuan pemahaman konsep siswa pada topik tertentu dipengaruhi oleh pemahaman konsep siswa pada topik sebelumnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar di kelas IV, Proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika masih di dominasi oleh guru, dan metode pembelajaran secara konvensional, guru hanya menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hal ini memunculkan situasi belajar yang pasif bagi siswa. Siswa hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga mengakibatkan pemahaman konsep siswa menjadi rendah dan memunculkan paradigma bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan. hal tersebut terlihat dari gejala-gejala berikut ini:<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Sri Yunita Ningsi, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Smp Swasta Tarbiyah Islamiyah*. (MES (*Journal of Mathematics Education and Science*) ISSN: 2579-6550 (online) 2528-4363 (print) Vol. 3, No. 1. Oktober 2017)

<sup>6</sup>Studi Pendahuluan Yang Dilakukan Pada Hari Senin, 14 September 2020, melalui observasi yang dilakukan dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 22 orang siswa, hanya 8 orang atau 36,36% siswa yang mampu menyatakan ulang sebuah konsep terkait materi pelajaran keliling dan luas bangun datar.
2. Dari 22 orang siswa hanya 7 orang atau 31,81% siswa yang mampu mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat keliling dan luas bangun datar.
3. Dari 22 orang siswa, hanya 8 orang atau 36.36% siswa yang mampu memberikan contoh dan non-contoh dari konsep keliling dan luas bangun datar.
4. Dari 22 orang siswa, hanya 6 orang atau 27,27% siswa yang mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis yang disajikan dalam bentuk soal pada materi keliling dan luas bangun datar.

Berdasarkan gejala-gejala yang terjadi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar bahwa pemahaman konsep siswa rendah dan pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi. Melihat rendahnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya perbaikan, beberapa upaya yang telah dilakukan guru adalah memberikan tugas tambahan berupa pekerjaan rumah dan guru mengulang kembali materi yang kurang dipahami siswa setelah proses pembelajaran serta menanyakan kembali pengetahuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Namun upaya yang dilakukan guru tersebut belum optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya lain untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL). Model ini dirancang sebagai jembatan untuk menghubungkan konsep matematika abstrak, dengan situasi yang bersifat konkret atau nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pemahaman konsep siswa akan bertahan lebih lama.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar.**

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian dalam penelitian ini, maka peneliti memandang pengertian dan pemahaman pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, Istilah-istilah yang digunakan adalah antara lain:

<sup>7</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 221.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL) merupakan model pembelajaran konstruktivistik untuk membangun konsep dengan mempelajari apa yang terkandung dalam suatu situasi.<sup>8</sup>
2. Pemahaman merupakan kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat untuk kemudian mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih luas dan memadai atas apa yang telah diketahuinya dan dapat mengomunikasikannya kepada orang lain.<sup>9</sup>
3. Pemahaman Konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu menggunakan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar?”

<sup>8</sup>Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Op. Cit.*, hlm 134.

<sup>9</sup>Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti, Oom Komalasari, *Loc Cit.*

<sup>10</sup>Ibid., hlm 34.





## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar melalui model pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL).

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

#### a. Bagi Sekolah

- 1) Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran matematika.
- 2) Sebagai salah satu masukan dan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

#### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bagi siswa
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi S1 penulis di Prodi PGMI FTK UIN Suska Riau serta menambah wawasan penulis tentang cara meningkatkan kemampuan pemahaman konsep melalui model pembelajaran *Situation-based Learning*.
- 2) Sebagai salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Joyce & Weil dalam (Ardana, wisna, dan hendra) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan tertentu serta berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.<sup>11</sup> Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>12</sup> Selanjutnya daryanto menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran sekaligus.<sup>13</sup>

Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk

<sup>11</sup>Made Ardana, Putu Wisna Ariawan, Dewa Gede Hendra Divayana, *Budaya Dalam Pembelajaran Matematika* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm 6.

<sup>12</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1.

<sup>13</sup>Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting bagi guru untuk memberi arah dalam pendesainan pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik mencapai berbagai tujuan serta mencapai hasil yang baik. Artinya fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

#### **b. Model Pembelajaran *Situation-Based Learning***

Model pembelajaran SBL merupakan model pembelajaran konstruktivistik untuk membangun konsep dengan mempelajari apa yang terkandung dalam suatu situasi. *Situation-based learning* dijadikan sebagai suatu pendekatan baru yang kuat dan fleksibel dalam membangun paradigma pembelajaran yang konstruktivistik.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64.

<sup>15</sup>Isrok'atun, Amelia Rosmala. Op. Cit., hlm. 133-134.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Al-Khsir Riau

Model pembelajaran SBL dapat dijadikan sebagai jembatan untuk menghubungkan konsep matematika abstrak, dengan situasi yang bersifat konkret atau nyata dalam kehidupan sehari-hari. Konsep matematika yang terdiri dari simbol-simbol abstrak dapat dikemas melalui situasi yang ada didunia nyata dalam pembelajaran dikelas.<sup>16</sup>

Tujuan dari pembelajaran SBL adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam *problem posing*, *problem understanding* dan *problem solving* dalam sudut pandang matematika. Penyajian situasi dijadikan sebagai stimulus yang dilakukan oleh guru dalam merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Melalui sebuah situasi yang disajikan, siswa dapat menganalisis adanya masalah matematis, memahaminya, dan juga dapat memecahkan masalahnya.<sup>17</sup>

### c. Langkah-langkah Model Pembelajaran SBL

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran SBL adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Tahap *Creating Mathematical Situations*  
 Pada tahap ini guru melakukan observasi dan analisis konteks untuk membuat kreasi situasi yang akan diberikan kepada siswa. Guru mengkreasi situasi yang bersifat matematis sehingga memberikan inspirasi kepada siswa dan membuat siswa ragu sehingga menimbulkan pertanyaan.
- 2) Tahap *Posing Mathematical Problem*  
 Tahapan ini adalah inti dari proses pembelajaran. Pada tahap ini siswa melakukan proses menyelidiki dan menduga (*probe dan guess*) atas situasi yang dikreasi guru sehingga nanti siswa

<sup>16</sup>Ibid., hlm 134.

<sup>17</sup>Ibid., hlm 134.

<sup>18</sup>Shofia Annisa Ratnasari. *Situation-Based Learning (SBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP*. (Jurnal Edukasi Sebelas April: Februari 2019 Vol. 3 No. 1), hlm 24-25.

mengemukakan berbagai pertanyaan. Pertanyaan yang diharapkan yaitu bersifat matematis, karena tidak menutup kemungkinan bahwa siswa juga akan mengemukakan pertanyaan nonmatematis. Selain itu, siswa juga dapat mengemukakan pertanyaan dari yang bersifat mudah sampai kompleks sekalipun. Kegiatan ini dapat menjadi evaluasi bagi guru untuk melihat sejauh mana ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa serta pengetahuan yang sudah dimiliki dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada tahap ini tugas guru menurut Herrington & Oliver dalam (Shofia Annisa Ratnasari) yaitu memberikan keterampilan, strategi dan menjadi perantara kepada siswa yang tidak mampu untuk menyelesaikan tugas. Secara bertahap, dukungan (*scaffolding*) tersebut dihapus sampai siswa mampu menyelesaikan sendiri. Teknik *scaffolding* dilakukan dengan cara memberi petunjuk/arahan untuk menyelesaikan tugas tapi tidak secara langsung. Jadi pada tahapan ini guru berperan sebagai fasilitator.

### 3) Tahap *Solving Mathematical Problem*

Tahapan ini merupakan tujuan pembelajaran SBL. Pada tahap ini siswa membuat strategi-strategi penyelesaian yang mungkin untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Guru dan siswa pada tahap ini haruslah kreatif karena guru dan siswa bersama-sama memilih kira-kira persoalan mana saja yang perlu dilanjutkan dimulai dari pertanyaan mudah hingga kompleks pada proses penyelesaiannya sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dalam memecahkan masalah yang ada, kemungkinan siswa akan memunculkan hal-hal yang terkait dengan spontanitas, intuisi, orisinalitas, serta bersifat garis besar dan belum detail. Oleh karena itu, pada tahap ini guru juga tetap membantu siswa melalui teknik *scaffolding*.

### 4) Tahap *Applying Mathematics*

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam SBL. Tahap *applying mathematics* merupakan suatu tahapan di mana siswa diharapkan melalui proses belajar dan menerapkan (*learn and apply*) dapat menerapkan konsep, aturan, serta rumus (yang telah ditemukan) tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini tugas guru adalah menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya. Malloy dalam (Shofia Annisa Ratnasari) mengatakan bahwa “Ketika siswa menerapkan pengetahuan matematikanya dalam beberapa situasi, mereka belajar untuk berpikir secara kritis tentang berbagai persoalan dalam kehidupan mereka melalui matematika”.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SBL

##### 1) Kelebihan

Beberapa keunggulan yang dimiliki model pembelajaran SBL, adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a) Dapat meningkatkan kesadaran siswa akan adanya masalah matematis
- b) Siswa akan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran. Hal itu karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan menuntut siswa untuk dapat berinteraksi dengan guru, teman kelompoknya, maupun media ajar. Selain itu, siswa diarahkan untuk dapat melaporkan setiap bagian dalam LKPD setelah selesai dikerjakan.
- c) Dari situasi yang disajikan, siswa dilatih untuk lebih peka dan menyadari permasalahan yang ada di lingkungannya.
- d) Sebelum merumuskan masalah, siswa harus mengumpulkan informasi-informasi dari suatu situasi. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan Siswa dalam mengamati situasi.
- e) Dapat melatih kemampuan *problem posing* siswa.
- f) Dapat mengembangkan kemampuan menyusun kalimat tanya, pada tahapan *posing mathematical problem*.
- g) kegiatan siswa dalam problem posing dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru.
- h) Selain merumuskan masalah matematis, siswa harus dapat menyelesaikan masalah mengembangkan yang telah dirumuskannya. Hal ini dapat meningkatkan Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
- i) Siswa akan lebih termotivasi ketika menyelesaikan permasalahan yang dimunculkan sendiri.
- j) Guru tidak memberikan konsep matematika secara langsung, namun dengan membimbing siswa melalui teknik *scaffolding* sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.
- k) Pembelajaran SBL dilaksanakan dengan pembelajaran berkelompok sehingga dapat melatih siswa untuk bekerja sama dan menjadi tutor sebaya.
- l) Melatih kemampuan *creative problem solving matematis*.

<sup>19</sup>Isrok'atun, Amelia Rosmala. Lot. Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2) Kekurangan

Selain terdapat faktor pendukung, model pembelajaran SBL memiliki faktor yang menghambat dalam pembelajaran yaitu:<sup>20</sup>

- a) Terdapat siswa yang belum memahami dan menguasai materi prasyarat. Materi yang telah dipelajari menjadi prasyarat dalam memahami materi selanjutnya. Apabila materi sebelumnya belum dipahami, siswa akan kesulitan dalam membangun materi yang dipelajari dan berdampak pada kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu, kurangnya pemahaman terhadap materi sebelumnya dapat menjadi penghambat proses pembelajaran
- b) Siswa Belum Terbiasa dengan Pembelajaran Konstruktivistik Kegiatan belajar konstruktivistik masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar masih berorientasi pada guru. Siswa tidak terbiasa belajar secara mandiri. Penerapan pembelajaran konstruktivistik memerlukan suatu pembiasaan sehingga siswa mampu belajar secara mandiri.
- c) Kalimat perintah dalam LKPD yang kurang dimengerti siswa, Bahan ajar LKPD yang digunakan disusun berdasarkan tahapan pembelajaran SBL. Tahapan pembelajaran SBL mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Akan tetapi, terkadang bahasa yang digunakan dalam LKPD masih sulit dipahami siswa dalam melakukan kegiatan belajar berpikir tingkat tinggi. Penggunaan bahasa yang sulit dimengerti, menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa pun menjadi terhambat.
- d) Kurangnya Fokus Siswa dalam Pembelajaran Selama proses pembelajaran, konsentrasi belajar siswa menjadi kunci dalam kelancaran pembelajaran. Pembelajaran SBL diterapkan dengan cara berdiskusi dan kerja kelompok. Saat melakukan kegiatan tersebut, terkadang siswa masih mengobrol dengan temannya di luar materi atau diskusi belajar atau ada siswa yang keluar kelas saat pembelajaran. Hal ini menandakan konsentrasi siswa masih belum terfokus. Kurangnya konsentrasi siswa dapat menghambat kegiatan pembelajaran dan kegiatan belajar siswa yang lain. Siswa menjadi terhambat melakukan dan menyelesaikan tahapan pembelajaran SBL.

<sup>20</sup>Ibid., hlm 141-142.





## 2. Pemahaman Konsep

### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman berasal dari akar kata paham, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Pemahaman dalam proses pembelajaran berarti siswa dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>21</sup>

Konsep Menurut Rosser (Dedy, Eva, dan Indra) adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut-atribut yang sama. Konsep merupakan penyajian-penyajian internal dari stimulus. Konsep merupakan dasar bagi proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip dan generalisasi. Dengan demikian konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi, hukum dan teori.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Ayu Fitri, *Pengaruh Model Example No Example Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*, (JSD : jurnal sekolah dasar No. 1 Vol. 5, Maret 2020, pp. 38 - 48, ISSN e-2580-5509, ISSN p-2528-2883) hlm 39.

<sup>22</sup> Dedy Hamdani, Eva Kurniati dan Indra Sakti, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 7 kota Bengkulu*. (Jurnal Exacta, Vol. X No. 1 Juni 2012 ISSN 1412-3617), hlm 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin

Bloom dalam (Dedy, Eva, dan Indra) mengatakan pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>23</sup> Pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitan dengan konsep yang dimiliki. Dalam pemahaman konsep siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa harus dapat menghubungkan satu konsep dengan konsep yang lain.

Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika menurut NCTM dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam:<sup>24</sup>

- 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tertulis.
- 2) Mengidentifikasi, membuat contoh dan bukan contoh.

<sup>23</sup>Feri Yohanes dan Sutriyono. *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling Dan Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas Vii.*, (Jurnal JMP Online Vol 2, No. 1, 23-35. © 2018 Kresna BIP. ISSN 2550-0481), hlm 26.

<sup>24</sup>Ety Mukhlesi Yeni, *Pemanfaatan Benda-Benda Manipulatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Dan Kemampuan Tilikan Ruang Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Jurnal Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011) hlm 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Menggunakan model, diagram, dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.
- 4) Mengubah suatu bentuk presentasi ke dalam bentuk lain.
- 5) Mengetahui berbagai makna dan interpretasi konsep.
- 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengetahui syarat yang menentukan suatu konsep.
- 7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

#### **b. Indikator Pemahaman Konsep**

Instrumen penilaian yang mengukur seorang siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika harus mengacu pada indikator pemahaman konsep. Menurut Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas No. 506/C/PP/2004 indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:<sup>25</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep, yaitu mampu menyebutkan definisi berdasarkan konsep esensial yang dimiliki oleh sebuah objek.
- 2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) yaitu mampu menganalisis suatu objek dan mengklasifikasikannya menurut sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki sesuai dengan konsepnya.
- 3) Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep yaitu mampu memberikan contoh lain dari sebuah objek baik untuk contoh maupun non contoh.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis yaitu mampu menyatakan suatu objek dengan

<sup>25</sup> Almira Amir, *Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika*. (Jurnal: Logaritma Vol.III, No.01 Januari 2015), hlm 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai bentuk representasi, misalkan dengan mendaftarkan anggota dari suatu objek.

- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep yaitu mampu mengkaji mana syarat perlu dan syarat cukup yang terkait dengan suatu objek.
- 6) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah yaitu mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis sebagai suatu logaritma pemecahan masalah.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Reed dalam (Almira Amir) menyebutkan ada dua faktor penting yang mempengaruhi pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika, yaitu individu (siswa) dan isi/materi:<sup>26</sup>

- 1) Individu (*prior knowledge of the reader*)  
 Pengetahuan yang dimiliki seseorang (individu) sebelumnya dan tujuannya bagaimana ia menentukan apa yang relevan, membuat dugaan, dan mengambil fakta yang tidak secara langsung ada dalam materi. Perspektif yang dimiliki individu juga sangat mempengaruhi jenis informasi yang akan diingat kembali oleh individu. Jika individu memahami sebuah materi dalam matematika dan kemudia berusaha untuk memikirkan ide dari materi tersebut dengan perspektif yang baru, individu tersebut akan dapat mengingat kembali ide yang tidak dapat mereka ingat kembali dengan perspektif lama.  
 Selain itu yang mempengaruhi pemahaman akan materi adalah kapasitas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman individu (siswa). Kapasitas kognitif (seperti atensi, memori, kemampuan analisa kritis, visualisasi), motivasi (ketertarikan akan mataeri dan *self-efficacy*), dan beragam pengetahuan individu (pengetahuan akan topic materi, pengetahuan linguistic dan pengetahuan akan strategi untuk memahami) juga merupakan karakteristik dalam diri individu yang turut mempengaruhi proses pemahaman materi.
- 2) Organisasi materi  
 Fitur teks atau wacana memiliki dampak yang besar terhadap pemahman seseorang. Pemahaman tidak terjadi hanya dengan

<sup>26</sup>Ibid., hlm 24.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penggalan makna secara sederhana dari materi teks. Teks wacana bisa sulit atau mudah, tergantung factor-faktor yang melekat dalam teks. Kosakata dalam materi teks dan struktur linguistic di dalamnya, serta gaya wacana juga berinteraksi dengan pengetahuan individu. Ketika banyak factor dari materi teks tidak cocok dengan pengetahuan dan pengalaman individu, maka materi teks akan menjadi sulit untuk dipahami.

### 3. Hubungan Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL) dengan Pemahaman Konsep

Agar matematika mudah dipahami siswa maka diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran matematika dengan tetap memperhatikan prinsip dasar belajar dan pembelajaran matematika. Untuk dapat melakukan pembelajaran inovatif dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajarannya menjadi efektif, maka guru perlu memahami teori belajar dan model pembelajaran serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran<sup>27</sup>

Model pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL) merupakan model pembelajaran konstruktivistik untuk membangun konsep dengan mempelajari apa yang terkandung dalam suatu situasi. Model pembelajaran *Situation-Based Learning* dapat dijadikan sebagai jembatan untuk menghubungkan konsep matematika abstrak, dengan situasi yang bersifat konkret atau nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Berdasarkan teori di atas bahwa model pembelajaran *Situation-Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

<sup>27</sup>Made ardana dkk. Op. Cit., hlm 6.

<sup>28</sup>Isrok'atun, Amelia Rosmala, Op. Cit Hlm 134.



## B. Penelitian Yang Relevan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Shofia Annisa Ratnasari, pada tahun 2019 dengan judul “*Situation-Based Learning* (SBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP” Hasil penelitian mengatakan bahwa peningkatan kemampuan berfikir kritis matematis siswa yang mendapat SBL lebih tinggi secara signifikan daripada yang mendapat pembelajaran konvensional.<sup>29</sup> Persamaan penelitian Shofia Annisa Ratnasari dengan peneliti sama-sama meneliti tentang model pembelajaran SBL. Sedangkan Perbedaannya Shofia Annisa Ratnasari meningkatkan kemampuan berfikir kritis matematis, sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
2. Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti dan Oom Komalasari, pada tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar Simpeureum” Hasil penelitian mengatakan bahwa penggunaan media kantong bergambar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas II SDN Simpeureum I. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama tingkat ketuntasan siswa mencapai 40%, siklus kedua meningkat menjadi 66,67% dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 80%. Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini adalah 75%.<sup>30</sup> Persamaan penelitian Budi

<sup>29</sup>Shofia Annisa Ratnasari, Op. Cit., hlm 21.

<sup>30</sup>Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti dan Oom Komalasari, *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti dan Oom Komalasari dengan peneliti sama-sama meneliti peningkatan pemahaman konsep. Sedangkan Perbedaannya Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti dan Oom Komalasari menggunakan media kantong bergambar sedangkan Peneliti menggunakan model pembelajaran *Situation-Based Learning*.

3. Winda Afrina, pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara” Hasil penelitian mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa siklus pertama 70,25% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 85,75%.<sup>31</sup> Persamaan penelitian Winda Afrina dengan peneliti sama-sama meneliti peningkatan pemahaman konsep. Sedangkan Perbedaannya Winda Afrina menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *Situation-Based Learning*.

Berdasarkan paparan data penelitian relevan yang telah penulis kemukakan diatas dapat ditegaskan bahwa:

*Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar*. Universitas Majalengka. (Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 Edisi Juli 2018 p-ISSN: 2442-7470 e-ISSN: 2579-4442), hlm 32.

<sup>31</sup>Winda Afrina, *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara*, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm vi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang saya ajukan tidak sama dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
2. Penelitian yang saya ajukan ini pantas dan layak diajukan untuk dilakukan penelitian yang berbentuk skripsi karena belum ada penelitian yang sama yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

### C. Kerangka Berfikir

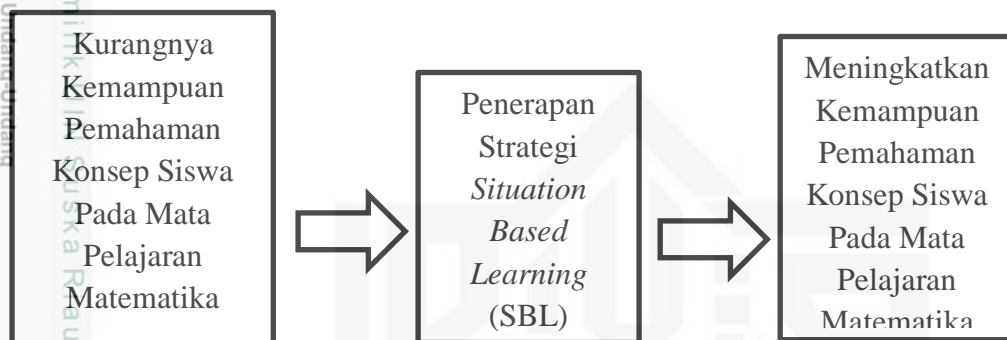
Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti maka dapat diambil suatu kerangka berfikir yaitu melihat rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika dan guru telah melakukan berbagai upaya perbaikan, beberapa upaya yang telah dilakukan guru adalah memberikan tugas tambahan berupa pekerjaan rumah dan guru mengulang kembali materi yang kurang dipahami siswa setelah proses pembelajaran. Namun upaya yang dilakukan guru tersebut belum juga mencapai hasil yang diharapkan.

Pembelajaran Matematika dikatakan berhasil apabila sebagian siswa telah mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM mata pelajaran Matematika yang telah ditetapkan Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung adalah 75. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Penggunaan model pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL) ini siswa akan lebih mudah memahami materi yang didapatnya, Karena model pembelajaran ini membuat susasana situasi belajar matematika yang menyenangkan merekontruksi pemahaman siswa dan meningkatkan kerjasama



diantara siswa karena dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Siswa akan lebih mudah memahami dan lebih mengerti materi yang telah dipelajarinya tersebut sehingga diharapkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika dapat meningkat.



**Gambar III.1: Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Situation-Based Learning***

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja<sup>32</sup>**

###### **a. Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru terhadap penerapan model pembelajaran *Situation-Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.
- 2) Guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat

<sup>32</sup>Isrok'atun dan Amelia Rosmala. Lot. Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.

- 3) Guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.
- 4) Guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.

### b. Aktivitas Siswa

Adapun yang menjadi indikator aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *situation-based learning* adalah:

- 1) Siswa mengobservasi dan mengidentifikasi materi ajar dari situasi matematis yang disajikan guru
- 2) Siswa menyelidiki dan menduga situasi yang disajikan oleh guru dan menebak informasi apa saja yang dapat digali dari situasi tersebut, kemudian merubahnya menjadi kalimat tanya.
- 3) Siswa membuat strategi penyelesaian yang mungkin untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.
- 4) Siswa menyelesaikan masalah berdasarkan, aturan, serta rumus (yang telah ditemukan) tersebut dalam pembelajaran yang telah dilalui.

## 2. Indikator Hasil Pemahaman Konsep

Adapun indikator pemahaman konsep yaitu:<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Almira Amir, Lot Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep pada materi pelajaran matematika.
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Jika model pembelajaran *Situation-Based Learning* ini diterapkan maka kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar dapat ditingkatkan.

UIN SUSKA RIAU



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Situation Based-Learning* (SBL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar khususnya pada kelas IV Mata Pelajaran Matematika. Adapun waktu penelitian di rencanakan mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2021.

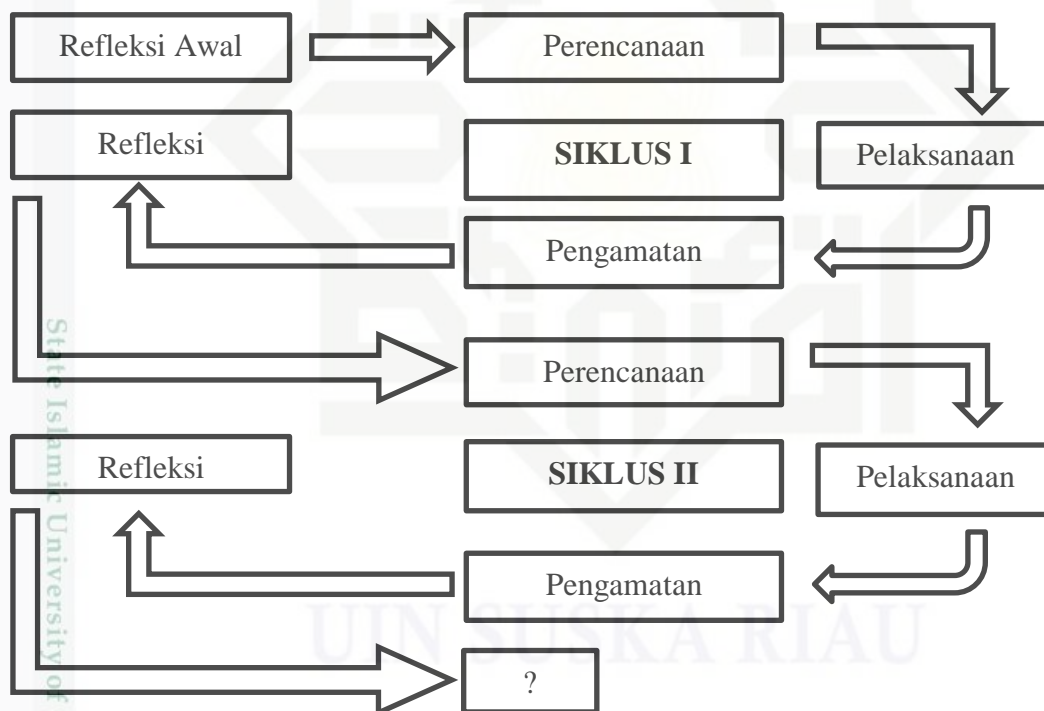
### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto menyatakan bahwa PTK merupakan suatu pencerematah tindakan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi



dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>34</sup>

Prosedur PTK dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus. Siklus berikutnya merupakan refleksi siklus sebelumnya. Jumlah siklus akan disesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan.<sup>35</sup>



**Gambar III.2: Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>36</sup>**

<sup>34</sup>Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajawali Pers 2011), hlm 42.

<sup>35</sup>Helmiati, dkk., *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Zanafa Publishing 2011), Hlm 38.

<sup>36</sup>Ibid., hlm 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Site I Kamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Situation-Based Learning*
- c. Menentukan kalaborator sebagai observer.

## 2. Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Situation-Based Learning* (SBL) adalah:

- a. Tindakan Awal
  - 1) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan menyapa siswa.
  - 2) Guru Mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
  - 3) Guru memeriksa dan mempersiapkan siswa dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.
  - 4) Guru memberikan apesepsi dan motivasi kepada peserta didik sehubungan dengan materi pelajaran.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. Kegiatan Inti

### **Tahap *Creating Mathematical Situations***

- 1) Siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri atas 4/5 orang dalam satu kelompok.
- 2) Guru mengkreasi situasi matematika yang tersaji dalam bentuk gambar dengan menampilkan situasi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru membagikan LKPD yang didalamnya memuat tahapan SBL kepada setiap kelompok, menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membaca LKPD dengan teliti.

### **Tahap *Posing Mathematical Problem***

- 4) Siswa menyelidiki dan mengamati situasi matematis disajikan guru, kemudian merumuskan masalah matematis yang difasilitasi dengan LKPD. Pada bagian A siswa dituntut untuk menuliskan informasi penting yang siswa amati dari situasi yang tersaji. Kemudian pada bagian B siswa mengubah informasi yang didapat ke dalam bentuk pertanyaan matematika.
- 5) Guru memberikan dorongan kepada setiap kelompok dan membantu siswa mengembangkan pertanyaan melalui teknik *scaffolding*, teknik *scaffolding* merupakan suatu teknik belajar dimana guru membantu siswa tetapi tidak secara langsung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Tahap *Solving Mathematical Problem***

- 6) Guru bersama Siswa secara berkelompok memilih masalah yang akan diselesaikan. Masalah yang dipilih yaitu masalah yang matematis dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari saat itu.
- 7) Siswa secara berkelompok berusaha menyelesaikan masalah yang telah dipilih.
- 8) Guru berkeliling di setiap kelompok dan mengarahkan agar siswa berdiskusi bersama temannya, melalui teknik *scaffolding*.
- 9) Siswa membuat kesimpulan mengenai tujuan pembelajaran yang telah dicapai.

### **Tahap *Applying Mathematics***

- 10) Guru menyediakan soal yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan konsep yang ditemukannya.
- 11) Siswa menyelesaikan soal dengan menerapkan konsep yang didapatkan/ditemukannya.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh observer/pengamat, untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *Situation Based-Learning* (SBL)

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I. Refleksi diperlukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan tindakan dalam rangka menentukan perbaikan modifikasi tindakan berikutnya.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data aktivitas guru
- b. Data aktivitas siswa
- c. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam pelaksanaan peneliti juga melibatkan pengamatan oleh seorang pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat di pakai untuk memperbaiki proses pembelajaran.

#### b. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah siklus I dan II. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal essay yang berjumlah 6 soal yang berpedoman pada tujuan pembelajaran dan indikator dari pemahaman konsep.

#### Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa. sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta mengetahui kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan. Data yang di peroleh dalam penelitian ini di dapatkan dari penelitian langsung di lapangan saat proses penelitian berlangsung, data yang di kumpulkan berupa data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan data kemampuan pemahaman konsep. Data yang telah di peroleh kemudian di hitung menggunakan rumus tertentu.

### 1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah menggunakan rumus presentase.<sup>37</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, maka dilakukan

<sup>37</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian. Adapun kriteria presentase tersebut adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

**Tabel III.1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval	Kategori
1	76 – 100%	Sangat Baik
2	56 – 75%	Baik
3	40 – 55%	Cukup Baik
4	< 40%	Tidak Baik
5	< 30%	Sangat Tidak Baik

## 2. Pemahaman Konsep

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa yang dilakukan setiap akhir siklus, adapun tes yang dilakukan berbentuk tes tertulis. Pemahaman konsep diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- NA = Nilai yang diperoleh siswa
- Skor perolehan = Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul atau nampak dalam observasi
- Skor maksimal = Jumlah skor keseluruhan

<sup>38</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apabila rata-rata nilai tes pemahaman konsep siswa meningkat pada setiap siklus, maka penggunaan model pembelajaran *situation-based learning* dapat dikatakan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:<sup>39</sup>

**Tabel III.2**  
**Interval Kategori Pemahaman Konsep**

NO	Nilai	Kategori
1	81-100	Baik Sekali
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Kurang Sekali

<sup>39</sup>Disalin dari KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung  
Kampar

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Situation-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV 014 Pulau Payung Kampar pada saat siswa mengidentifikasi situasi matematika lalu mengemukakan berbagai pertanyaan matematis terkait situasi matematika yang dimunculkan, setelah itu siswa menganalisis dan memecahkan permasalahan yang ada, kemudian menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai 51,89 dengan kategori “Cukup” karena berada pada rentang 41-60, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 67,80 dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 61-80, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,82 dengan kategori “Baik Sekali” karena berada pada rentang 81-100. Dengan demikian kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari pra-siklus sampai siklus II.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan di atas yang berkaitan dengan model pembelajaran *Situation-Based Learning* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Situation-Based Learning* dalam proses pembelajaran.



2. Untuk kepala sekolah, disarankan agar ada pelatihan untuk guru mengenai model, metode, dan strategi pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model pembelajaran *Situation-Based Learning* dengan tambahan menampilkan situasi matematika semenarik mungkin, dengan bantuan media, LKPD dan reward sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Almira. *Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal: Logaritma Vol.III, No. 01, Januari 2015.
- Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti, Oom Komalasari. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal: Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 p-ISSN: 2442-7470 e-ISSN: 2579-4442. Edisi Juli 2018.
- Dedy Hamdani, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*. Jurnal Exacta, Vol. X No. 1, Juni 2012 ISSN 1412-3617.
- Indah Lestari, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Situation Based Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. Jurnal Nasional Pendidikan Matematika Volume 3 No. 1, Maret 2019.
- Intan Larawati, Isrok'atun, Diah Gusrayani. *Penerapan Model Situation-Based Learning Pada Materi Sifatsifat Dan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Di Kelas IV SDN Paseh 1 Sumedang*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016).
- Shofia Annisa Ratnasari. *Situation-Based Learning (SBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp*. Jurnal: Edukasi Sebelas April, Februari 2019 Vol. 3 No. 1.
- Sri Yunita Ningsih. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik di SMP Swasta Tarbiyah Islamiyah*. MES (Journal of Mathematics Education and Science) ISSN: 2579-6550 (online) 2528-4363 (print) Vol. 3, No. 1, Oktober 2017.
- Yohanes Feri dan Sutriyono. *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling Dan Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VII.*, Jurnal: JMP Online Vol 2, No. 1, 23-35. © 2018 Kresna BIP. ISSN 2550-0481.
- Afrina Winda, *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara*, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020
- Daryanto dan Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.





Helmiati, dkk., *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau dan Zanafa Publishing, 2011.

Huda Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Isrok'atun dan Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tinndakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, PT Rajawali Pers 2011.

Made Ardana, Putu Wisna Ariawan, Dewa Gede Hendra Divayana. *Budaya Dalam Pembelajaran Matematika*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sagala Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010.

Sudjono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
<p>panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk pangkat dua dengan akar pangkat dua</p>	<p>3.9.2. Memahami bilangan pangkat dua dan akar pangkat dua</p> <p>3.9.3. Menghitung luas dari bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.</p> <p>3.9.4. Menghitung luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).</p> <p>4.9.1 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).</p> <p>4.9.2. Menyelesaikan perhitungan pangkat dua dan akar pangkat dua.</p> <p>4.9.3. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.</p> <p>4.9.4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).</p>	<p>2. Keliling bangun datar</p> <p>3. Pangkat dua dan akar pangkat dua</p> <p>4. Luas bangun datar (Persegi, Persegipanjang, Segitiga)</p> <p>5. Gabungan luas bangun datar</p>	<p>2. Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</p> <p>3. Mengenal Pangkat dua dan akar pangkat dua</p> <p>4. Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar</p> <p>5. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)</p> <p>6. Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)</p>	<p>2. Memahami bilangan pangkat dua dan akar pangkat dua</p> <p>3. Menghitung luas dari bangun datar</p> <p>4. Menghitung luas gabungan bangun datar</p> <p>Keterampilan</p> <p>1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar</p> <p>2. Menyelesaikan perhitungan pangkat dua dan akar pangkat dua</p> <p>3. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.</p> <p>4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas gabungan bangun datar</p>		

Pulau Payung, 2 Februari 2021

Mengetahui,

**Peneliti**

**Agus Rialdi**  
**NIM. 11718102602**

**Guru Wali Kelas IV**

**Hesti Puspita, S.Pd**

**Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung**

**RUSLAN, S.Pd**

**NIP.19620709 198210 1 001**





## Lampiran 2

### Siklus 1: Pertemuan 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDM 014 PULAU PAYUNG
Kelas/Semester	: IV/II (Dua)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (pertemuan ke 1)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

**KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

**KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

**KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan, dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Menjelaskan keliling bangun datar. 3.9.2 Menjelaskan dan menentukan rumus-rumus untuk menghitung keliling bangun datar. 3.9.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Situation-Based Learning* peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keliling bangun datar.
- Menjelaskan dan menentukan rumus-rumus untuk menghitung keliling bangun datar.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Keliling bangun datar.

## E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Situation-Based Learning*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Penugasan dan teknik *scaffolding*

## F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Bahan ajar, LKPD, Kertas berpetak dan Kertas karton.
2. Alat : Papan Tulis, Spidol.

## G. SUMBER BELAJAR

1. Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 yang disempurnakan. Gunanto dan Dhesy Adhalia
2. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, (Edisi Revisi 2016), Tema 4: *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.



## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan menyapa siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru mempersiapkan kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi pengetahuan yang diketahui siswa akan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>(Creating Mathematical Situations).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk 4 kelompok terdiri atas 4/5 orang siswa dalam satu kelompok.</li> <li>• Guru mengkreasi situasi matematika yang tersaji dalam bentuk gambar dengan menampilkan situasi berkaitan dengan keliling bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.</li> <li>• Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membaca dengan teliti dan cara mengerjakannya.</li> </ul> <p><b>(Posing Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyelidiki dan mengamati situasi matematis yang telah disajikan guru, kemudian merumuskan masalah matematis yang difasilitasi dengan LKPD. Pada bagian A siswa dituntut untuk menuliskan informasi penting yang siswa amati dari situasi yang tersaji. Kemudian pada bagian B siswa mengubah informasi yang didapat ke dalam bentuk pertanyaan matematika.</li> <li>• Guru memberikan dorongan kepada setiap kelompok dan membantu siswa mengembangkan pertanyaan melalui teknik <i>scaffolding</i>.</li> </ul> <p><b>(Solving Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa secara berkelompok memilih masalah akan diselesaikan. Masalah yang dipilih yaitu masalah yang matematis dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari saat itu.</li> <li>• Siswa secara berkelompok menyelesaikan masalah yang telah dipilih.</li> </ul>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berkeliling di setiap kelompok dan mengarahkan agar siswa berdiskusi bersama temannya melalui teknik <i>scaffolding</i></li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kembali rumus keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga menggunakan kertas berpetak.</li> <li>• Siswa membuat kesimpulan mengenai keliling bangun datar.</li> </ul> <p><i>(Applying mathematics)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyediakan soal yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan konsep yang ditemukannya</li> <li>• Siswa menyelesaikan soal dengan menerapkan konsep yang didapatkan/ditemukannya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi, apa yang sudah dipahami siswa, apa yang ingin ditanyakan, dan bagaimana pembelajaran hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang keliling bangun datar.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri proses pembelajaran</li> <li>• Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	10 Menit

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

### a) Teknik Penilaian:

1. Sikap: Observasi
2. Pengetahuan: Tes tulis

### b) Bentuk Penilaian:

1. Sikap: lembar observasi sikap aktif, disiplin dan kerjasama
2. Pengetahuan: Tes Tertulis

### c) Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pengayaan

1. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
2. Peserta didik yang mencapai nilai  $n$  (*ketuntasan*)  $75 \leq \text{nilai} < 83$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
3. Peserta didik yang mencapai nilai  $n \geq 92$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Pulau Payung, 4 Februari 2021

**Guru Kelas**

**HESTI  
S.Pd**

**PUSPITA,**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Peneliti**

**AGUS RIALDI**

**NIM 11718102602**

**Kepala Sekolah**

**RUSLAN, S.Pd**

**NIP. 19620709198210 1 001**





LAMPIRAN RPP 1

**A. Materi**

Keliling bangun datar

Keliling adalah panjang lintasan yang ditempuh mulai dari titik awal dan kembali lagi ke titik awal.

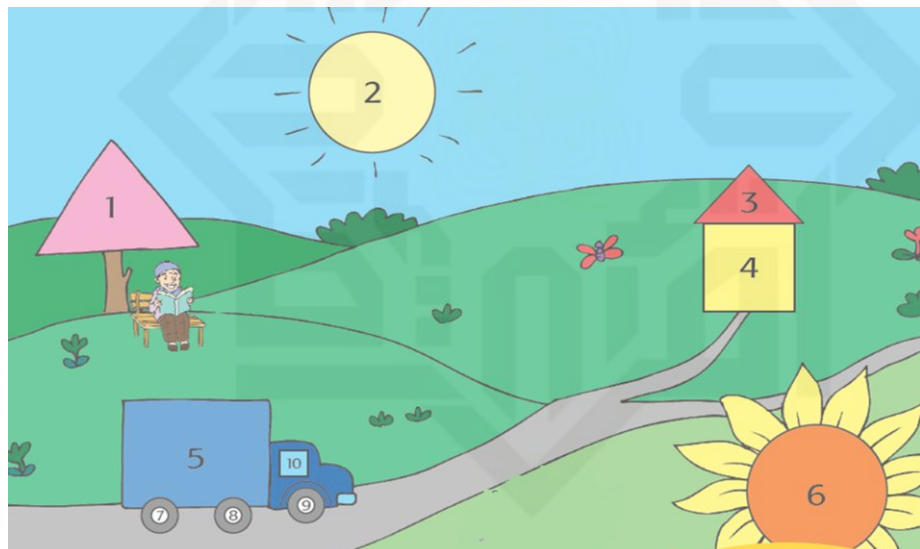
**B. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**

Lembar kerja peserta didik

Nama siswa :

Kelompok :

- Perhatikanlah gambar dibawah ini dan amatilah benda-benda yang ada disekitarmu!



Berdasarkan hasil pengamatanmu tuliskan informasi-informasi

menarik dari gambar tersebut!

a. ....

b. ....

c. ....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milli UIN Suska Riau

State Ism University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dari beberapa informasi menarik tersebut ubahlah menjadi pertanyaan (soal) yang berhubungan dengan matematika

- a. ....
- b. ....
- c. ....

3. Diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan mana saja yang perlu diselesaikan?

- a. ....
- b. ....
- c. ....

4. Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati jawablah pertanyaan tersebut dengan benar dan tepat!

- a. ....
- b. ....
- c. ....

### C. Rubrik Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

##### Lembar Pengamatan Sikap

Materi : .....

Hari/tanggal : .....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Keaktifan			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
4										
5										
Ds t										

Keterangan Kriteria Penilaian:

a) Keaktifan

3 = Jika bertanya, menjawab pertanyaan dan unjuk diri di depan kelas

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

b) Disiplin

3 = Jika datang tepat waktu, mematuhi tata tertib dan mematuhi perintah guru

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada disiplin 3

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada disiplin 3

c) Bekerjasama

3 = Jika memberikan pendapat, toleransi antar anggota, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3

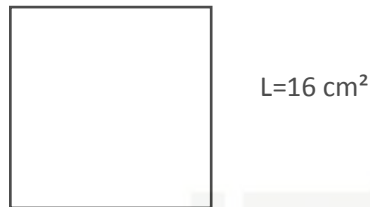
1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3



## 2. Penilaian Pemahaman Konsep

### a. Soal Esai

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keliling!
2. Apa saja benda-benda disekitarmu yang tidak memiliki keliling?
3. Tentukan keliling persegi berikut! Jika diketahui luas persegi  $16\text{cm}^2$

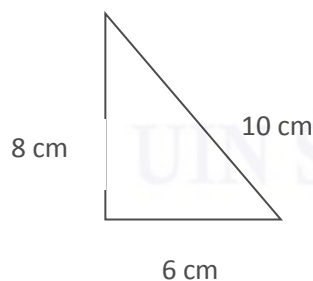


4. Perhatikan gambar berikut ini!



Jika keliling persegi panjang adalah 46cm berapa lebar persegi panjang tersebut?

5. Sebuah bendera memiliki bentuk seperti segitiga seperti gambar dibawah! berapa cm keliling bendera tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Petunjuk penilaian soal

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal	Kriteria Pensekoran				Nilai Akhir
			0	5	10	20	
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan keliling!	20					
2.	Apa saja benda-benda disekitarmu yang tidak memiliki keliling?	20					
3.	Tentukan keliling persegi berikut! Jika diketahui luas persegi $16\text{cm}^2$	20					
4.	Jika keliling persegi panjang adalah $46\text{cm}$ berapa lebar persegi panjang tersebut?	20					
5.	Sebuah bendera memiliki bentuk seperti segitiga seperti gambar dibawah! berapa cm keliling bendera tersebut?	20					
Jumlah skor maksimal = 100							

c. Rubrik Penilaian Soal Esai

Soal no. 1 - 5

Skor 20	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat
Skor 10	Jika peserta didik mampu mendekati jawaban yang jelas
Skor 5	Jika peserta didik menjawab tidak terlalu tepat
Skor 0	Jika peserta tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

UIN SUSKA RIAU





## Siklus 1: Pertemuan 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDM 014 PULAU PAYUNG
Kelas/Semester	: IV/II (Dua)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (pertemuan ke 2)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan, dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Menjelaskan luas bangun datar. 3.9.2 Menjelaskan dan menentukan rumus-rumus untuk menghitung luas bangun datar. 3.9.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Situation-Based Learning* peserta didik diharapkan mampu:

Menjelaskan luas bangun datar.

- Menjelaskan dan menentukan rumus-rumus untuk menghitung luas bangun datar.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Luas bangun datar.

## E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Situation-Based Learning*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Penugasan dan teknik *Scaffolding*.

## F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Bahan ajar, LKPD, Kertas berpetak, Kertas karton dan Origami.
2. Alat : Papan Tulis, Spidol.

## G. SUMBER BELAJAR

1. Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 yang disempurnakan. Gunanto dan Dhesy Adhalia.
2. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, (Edisi Revisi 2016), Tema 4: *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.



## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan menyapa siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru mempersiapkan kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi pengetahuan yang diketahui siswa akan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>(Creating Mathematical Situations).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk 4 kelompok terdiri atas 4/5 orang siswa dalam satu kelompok.</li> <li>• Guru mengkreasi situasi matematika yang tersaji dalam bentuk gambar dengan menampilkan situasi berkaitan dengan Luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.</li> <li>• Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membaca dengan teliti dan cara mengerjakannya.</li> </ul> <p><b>(Posing Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyelidiki dan mengamati situasi matematis yang telah disajikan guru, kemudian merumuskan masalah matematis yang difasilitasi dengan LKPD. Pada bagian A siswa dituntut untuk menuliskan informasi penting yang siswa amati dari situasi yang tersaji. Kemudian pada bagian B siswa mengubah informasi yang didapat ke dalam bentuk pertanyaan matematika.</li> <li>• Guru memberikan dorongan kepada setiap kelompok dan membantu siswa mengembangkan pertanyaan melalui teknik <i>scaffolding</i>.</li> </ul> <p><b>(Solving Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa secara berkelompok memilih masalah akan diselesaikan. Masalah yang dipilih yaitu masalah yang matematis dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari saat itu.</li> <li>• Siswa secara berkelompok berusaha</li> </ul>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menyelesaikan masalah yang telah dipilih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berkeliling di setiap kelompok dan mengarahkan agar siswa berdiskusi bersama temannya melalui teknik <i>scaffolding</i></li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kembali rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga menggunakan kertas berpetak dan juga kertas origami.</li> <li>• Siswa membuat kesimpulan mengenai keliling bangun datar.</li> </ul> <p><i>(Applying mathematics)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyediakan soal yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan konsep yang ditemukannya</li> <li>• Siswa menyelesaikan soal dengan menerapkan konsep yang didapatkan/ditemukannya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi, apa yang sudah dipahami siswa, apa yang ingin ditanyakan, dan bagaimana pembelajaran hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang luas bangun datar.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri proses pembelajaran</li> <li>• Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	10 Menit

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

### a) Teknik Penilaian:

1. Sikap: Observasi
2. Pengetahuan: Tes tulis

### b) Bentuk Penilaian:

1. Sikap: lembar observasi sikap aktif, disiplin dan kerjasama
2. Pengetahuan: Tes Tertulis

### c) Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pengayaan

1. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
2. Peserta didik yang mencapai nilai  $n$  (*ketuntasan*)  $75 \leq \text{nilai} < 83$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
3. Peserta didik yang mencapai nilai  $n \geq 92$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Pulau Payung, 11 Februari 2021

**Guru Kelas**

**HESTI  
S.Pd**

**PUSPITA,**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Peneliti**

**AGUS RIALDI**

**NIM 11718102602**

**Kepala Sekolah**

**RUSLAN, S.Pd**

**NIP. 19620709198210 1001**





LAMPIRAN RRP 2

**A. Materi**

Keliling bangun datar

Keliling adalah panjang lintasan yang ditempuh mulai dari titik awal dan kembali lagi ke titik awal

**B. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**

Lembar kerja peserta didik

Nama siswa :

Kelompok :

1. Perhatikanlah gambar dibawah ini dan amatilah benda-benda yang ada disekitarmu!



Berdasarkan hasil pengamatanmu tuliskan informasi-informasi menarik dari gambar tersebut!

- a. ....
- b. ....
- c. ....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milli UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dari beberapa informasi menarik tersebut ubahlah menjadi pertanyaan (soal) yang berhubungan dengan matematika

- a. ....
- b. ....
- c. ....

3. Diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan mana saja yang perlu diselesaikan?

- a. ....
- b. ....
- c. ....

4. Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati jawablah pertanyaan tersebut dengan benar dan tepat!

- a. ....
- b. ....
- c. ....

### C. Rubrik Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

##### Lembar Pengamatan Sikap

Materi : .....

Hari/tanggal : .....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Keaktifan			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

#### Keterangan Kriteria Penilaian

##### a) Keaktifan

3 = Jika bertanya, menjawab pertanyaan dan unjuk diri di depan kelas

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

##### b) Disiplin

3 = Jika datang tepat waktu, mematuhi tata tertib dan mematuhi perintah guru

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada disiplin 3

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada disiplin 3

##### c) Bekerjasama

3 = Jika memberikan pendapat, toleransi antar anggota, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3

## 2. Penilaian Pemahaman Konsep

### a. Soal Esai

1. Apa yang dimaksud dengan luas!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

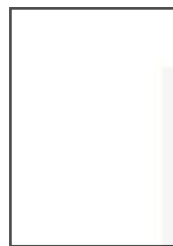
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apa saja benda yang berbentuk bangun datar?
3. Tentukan luas persegi berikut jika diketahui keliling persegi 12cm!



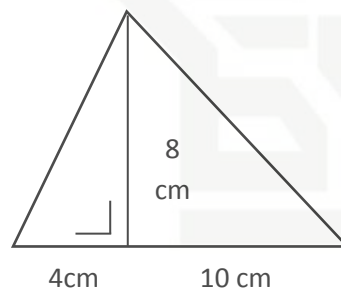
$K=12\text{ cm}$

4. Luas persegi panjang adalah  $42\text{cm}^2$ ! jika lebar 6cm berapakah ukuran panjang persegi panjang tersebut?



6 cm

5. Perhatikan gambar berikut!



Sebuah layar kapal berbentuk seperti segitig diatas! Berapa luas layar kapal berbentuk seperti segitiga tersebut?

- b. Petunjuk penilaian soal

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal	Kriteria Penskoran				Nilai Akhir
			0	5	10	20	
1.	Apa yang dimaksud dengan luas?	20					
2.	Apa saja benda yang	20					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbentuk bangun datar?						
3.	Tentukan luas persegi berikut jika diketahui keliling persegi 12cm?	20					
4.	Luas persegi panjang adalah $42\text{cm}^2$ ! jika lebar 6cm berapakah ukuran panjang persegi panjang tersebut?	20					
5.	Sebuah layar kapal berbentuk seperti segitig diatas! Berapa luas layar kapal berbentuk seperti segitiga tersebut?	20					
Jumlah skor maksimal = 100							

c. Rubrik Penilaian Soal Esai

Soal no. 1 - 5

Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat
Skor 10	jika peserta didik mampu mendekati jawaban yang jelas
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak terlalu tepat
Skor 0	jika peserta tidak menjawab pertanyaan yang diberikan





## Siklus 2: Pertemuan 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDM 014 PULAU PAYUNG
Kelas/Semester	: IV/II (Dua)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (pertemuan ke 3)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan, dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Menjelaskan luas gabungan bangun datar. 3.9.2 Menjelaskan dan menentukan rumus-rumus untuk menghitung luas gabungan bangun datar. 3.9.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas gabungan bangun datar.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Situation-Based Learning* peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan luas gabungan bangun datar.
- Menjelaskan dan menentukan rumus-rumus untuk menghitung luas gabungan bangun datar.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas gabungan bangun datar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Luas gabungan bangun datar.

## E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Situation-Based Learning*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Penugasan dan teknik *Scaffolding*.

## F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Bahan ajar, LKPD, Kertas karton dan Origami.
2. Alat : Papan Tulis, Spidol.

## G. SUMBER BELAJAR

1. Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 yang disempurnakan. Gunanto dan Dhesy Adhalia



2. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, (Edisi Revisi 2016), Tema 4: *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan menyapa siswa</li> <li>Guru mengajak siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>Guru mempersiapkan kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.</li> <li>Guru memberikan apersepsi pengetahuan yang diketahui siswa akan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>(Creating Mathematical Situations).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk 4 kelompok terdiri atas 4/5 orang siswa dalam satu kelompok.</li> <li>Guru mengkreasi situasi matematika yang disajikan dalam bentuk gambar dan juga kertas karton yang dibentuk menjadi bangun datar.</li> <li>Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membaca dengan teliti dan cara mengerjakannya.</li> </ul> <p><b>(Posing Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyelidiki dan mengamati situasi matematis yang telah disajikan guru, kemudian merumuskan masalah matematis yang difasilitasi dengan LKPD. Pada bagian A siswa dituntut untuk menuliskan informasi penting yang siswa amati dari situasi yang tersaji. Kemudian pada bagian B siswa mengubah informasi yang didapat ke dalam bentuk pertanyaan matematika.</li> <li>Guru memberikan dorongan kepada setiap kelompok dan membantu siswa mengembangkan pertanyaan melalui teknik <i>scaffolding</i>.</li> </ul> <p><b>(Solving Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa secara berkelompok memilih masalah akan diselesaikan. Masalah yang dipilih</li> </ul>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>yaitu masalah yang matematis dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari saat itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok berusaha menyelesaikan masalah yang telah dipilih.</li> <li>• Guru berkeliling di setiap kelompok dan mengarahkan agar siswa berdiskusi bersama temannya melalui teknik <i>scaffolding</i>.</li> <li>• Siswa membuat kesimpulan mengenai luas gabungan bangun datar.</li> </ul> <p><i>(Applying mathematics)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyediakan soal yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan konsep yang ditemukannya</li> <li>• Siswa menyelesaikan soal dengan menerapkan konsep yang didapatkan/ditemukannya.</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi, apa yang sudah dipahami siswa, apa yang ingin ditanyakan, dan bagaimana pembelajaran hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang luas gabungan bangun datar.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri proses pembelajaran</li> <li>• Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

### a) Teknik Penilaian:

1. Sikap: Observasi
2. Pengetahuan: Tes tulis

### b) Bentuk Penilaian:

1. Sikap: lembar observasi sikap aktif, disiplin dan kerjasama
2. Pengetahuan: Tes Tertulis

### c) Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pengayaan

1. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
2. Peserta didik yang mencapai nilai  $n$  (*ketuntasan*)  $75 \leq \text{nilai} < 83$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
3. Peserta didik yang mencapai nilai  $n \geq 92$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Pulau Payung, 18 Februari 2021

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**HESTI  
S.Pd**

**PUSPITA,**

**AGUS RIALDI**

**NIM. 11718102602**

**Kepala Sekolah**

**RUSLAN, S.Pd**

**NIP. 196207091982101001**



### LAMPIRAN RPP 3

#### A. Materi

Luas gabungan bangun datar adalah gabungan bangun datar yang terbentuk dari dua atau lebih bangun-bangun datar sederhana yang digabungkan menjadi satu bangun. Untuk menghitung luas gabungan bangun datar tersebut yaitu dengan menjumlahkan luas bangun-bangun sederhana yang membentuknya.

#### B. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama siswa :

Kelompok :

- Perhatikanlah gambar dibawah ini dan amatilah benda-benda yang ada disekitarmu!



Berdasarkan hasil pengamatanmu tuliskan informasi-informasi menarik dari gambar tersebut!

a. ....

b. ....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. ....

2. Dari beberapa informasi menarik tersebut ubahlah menjadi pertanyaan (soal) yang berhubungan dengan matematika

a. ....

b. ....

c. ....

3. Diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan mana saja yang perlu diselesaikan?

a. ....

b. ....

c. ....

4. Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati jawablah pertanyaan tersebut dengan benar dan tepat!

a. ....

b. ....

c. ....

### C. Rubrik Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

##### Lembar Pengamatan Sikap

Materi : .....

Hari/tanggal : .....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Keaktifan			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

#### Keterangan Kriteria Penilaian

##### a) Keaktifan

3 = Jika bertanya, menjawab pertanyaan dan unjuk diri di depan kelas

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

##### b) Disiplin

3 = Jika datang tepat waktu, mematuhi tata tertib dan mematuhi perintah guru

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada disiplin 3

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada disiplin 3

##### c) Bekerjasama

3 = Jika memberikan pendapat, toleransi antar anggota, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3

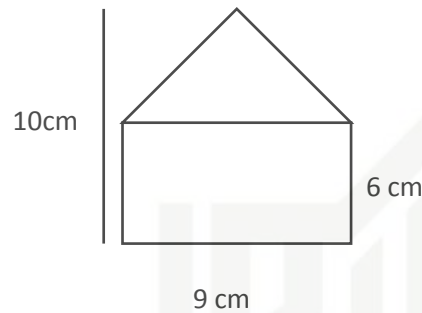
1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3



## 2. Penilaian Pemahaman Konsep

### a. Soal Esai

1. Jika sebuah kotak kardus berbentuk persegi dengan ukuran 25 cm berapakah luas kotak kardus tersebut?
2. Sebuah persegi mempunyai luas 28 cm berapakah panjang sisinya?
3. Tentukan luas gabungan bangun datar berikut!



4. Hitunglah benda berukuran kecil di dekat mu berbentuk persegi atau persegi panjang dan hitunglah keliling bangun tersebut!
5. Sebuah tempat taman bermain memiliki sebuah lapangan bola basket berbentuk persegi didalamnya dengan panjang 43cm berapakah keliling lapangan tersebut?

### b. Petunjuk penilaian soal

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal	Kriteria Penskoran				Nilai Akhir
			0	5	10	20	
1.	Jika sebuah kotak kardus berbentuk persegi dengan ukuran 25 cm berapakah luas kotak kardus tersebut?	20					
2.	Sebuah persegi mempunyai luas 28 cm berapakah panjang sisinya?	20					
3.	Tentukan luas gabungan bangun datar berikut	20					
4.	Hitunglah benda berukuran	20					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal	Kriteria Pensekoran				Nilai Akhir
			0	5	10	20	
4.	kecil di dekat mu berbentuk persegi atau persegi panjang dan hitunglah keliling bangun tersebut!						
5.	Sebuah tempat taman bermain memiliki sebuah lapangan bola basket berbentuk persegi didalamnya dengan panjang 43cm berapakah keliling lapangan tersebut?	20					
Jumlah skor maksimal = 100							

c. Rubrik Penilaian Soal Esai

Soal no. 1 - 5

Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat
Skor 10	jika peserta didik mampu mendekati jawaban yang jelas
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak terlalu tepat
Skor 0	jika peserta tidak menjawab pertanyaan yang diberikan





## Siklus 2: Pertemuan 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDM 014 PULAU PAYUNG
Kelas/Semester	: IV/II (Dua)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (pertemuan ke 4)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

**KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

**KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

**KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan, dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar. 3.9.2 Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar. 3.9.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Situation-Based Learning* peserta didik diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.
- Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.

## E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Situation-Based Learning*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Penugasan dan teknik *Scaffolding*.

## F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Bahan ajar, LKPD, Kertas karton dan Origami.
2. Alat : Papan Tulis, Spidol.

## G. SUMBER BELAJAR

1. Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 yang disempurnakan. Gunanto dan Dhesy Adhalia



2. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, (Edisi Revisi 2016), Tema 4: *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan menyapa siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru mempersiapkan kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi pengetahuan yang diketahui siswa akan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>(Creating Mathematical Situations).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk 4 kelompok terdiri atas 4/5 orang siswa dalam satu kelompok.</li> <li>• Guru mengkreasi situasi matematika yang tersaji dalam bentuk gambar dengan menampilkan situasi berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</li> <li>• Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membaca dengan teliti dan cara mengerjakannya.</li> </ul> <p><b>(Posing Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyelidiki dan mengamati situasi matematis yang telah disajikan guru, kemudian merumuskan masalah matematis yang difasilitasi dengan LKPD. Pada bagian A siswa dituntut untuk menuliskan informasi penting yang siswa amati dari situasi yang tersaji. Kemudian pada bagian B siswa mengubah informasi yang didapat ke dalam bentuk pertanyaan matematika.</li> <li>• Guru memberikan dorongan kepada setiap kelompok dan membantu siswa mengembangkan pertanyaan melalui teknik <i>scaffolding</i>.</li> </ul> <p><b>(Solving Mathematical Problem)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa secara berkelompok memilih</li> </ul>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>masalah akan diselesaikan. Masalah yang dipilih yaitu masalah yang matematis dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari saat itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok berusaha menyelesaikan masalah yang telah dipilih.</li> <li>• Guru berkeliling di setiap kelompok dan mengarahkan agar siswa berdiskusi bersama temannya melalui teknik <i>scaffolding</i></li> <li>• Siswa membuat kesimpulan mengenai keliling bangun datar.</li> </ul> <p><i>(Applying mathematics)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyediakan soal yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan konsep yang ditemukannya</li> <li>• Siswa menyelesaikan soal dengan menerapkan konsep yang didapatkan/ditemukannya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi, apa yang sudah dipahami siswa, apa yang ingin ditanyakan, dan bagaimana pembelajaran hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri proses pembelajaran</li> <li>• Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	10 Menit

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

- a. Teknik Penilaian:
  1. Sikap : Observasi
  2. Pengetahuan : Tes tulis
- b. Bentuk Penilaian:
  1. Sikap : lembar observasi sikap aktif, disiplin dan kerjasama
  2. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Remedial
  1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
  2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

State Library of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengayaan

1. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
2. Peserta didik yang mencapai nilai  $n$  (*ketuntasan*)  $75 \leq \text{nilai} < 83$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
3. Peserta didik yang mencapai nilai  $n \geq 92$   $n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Pulau Payung, 25 Februari 2021

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**HESTI  
S.Pd**

**PUSPITA,**

**AGUS RIALDI**

**NIM. 11718102602**

**Kepala Sekolah**

**RUSLAN, S.Pd**

**NIP. 19620709198210 1001**







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

b. ....

c. ....

2. Dari beberapa informasi menarik tersebut ubahlah menjadi pertanyaan (soal) yang berhubungan dengan matematika

a. ....

b. ....

c. ....

3. Diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan mana saja yang perlu diselesaikan?

a. ....

b. ....

c. ....

4. Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati jawablah pertanyaan tersebut dengan benar dan tepat!

a. ....

b. ....

c. ....

**C. Rubrik Penilaian**

**1. Penilaian Sikap**

Lembar Pengamatan Sikap

Materi : .....

Hari/tanggal : .....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Keaktifan			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

#### Keterangan Kriteria Penilaian

##### a. Keaktifan

3 = Jika bertanya, menjawab pertanyaan dan unjuk diri di depan kelas

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada keaktifan 4

##### b. Disiplin

3 = Jika datang tepat waktu, mematuhi tata tertib dan mematuhi perintah guru

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada disiplin 3

1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada disiplin 3

##### c. Bekerjasama

3 = Jika memberikan pendapat, toleransi antar anggota, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

2 = Jika melakukan 2 item dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3

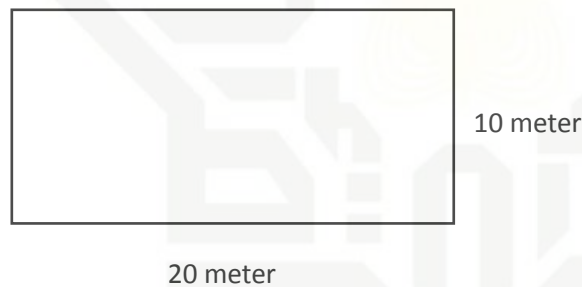
1 = Jika hanya melakukan 1 item atau tidak sama sekali dari 3 item yang ada pada bekerjasama 3



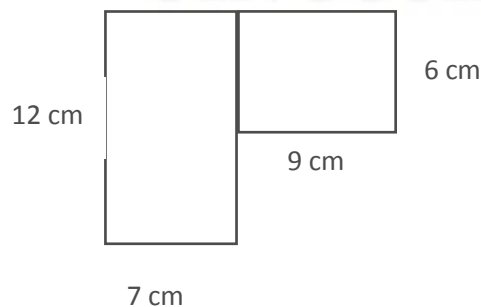
## 2. Penilaian Pemahaman Konsep

### a. Soal Esai

1. Ayah Danu adalah seorang arsitek, tugasnya merancang sebuah bangunan. Kali ini Ayah Danu mendapat tugas untuk merancang sebuah museum. Ayah danu membuat rancangan gambarnya di atas kertas berpetak. Saat ayah danu membuat rancangan gambarnya di atas kertas berpetak. Seorang arsitek harus mengetahui luas dan keliling setiap ruangan yang ada didalam bangunannya. Bagaimana cara mengetahui luas dan keliling bangunan tersebut?
2. Apa perbedaaan persegi dan persegi panjang?
3. Ayah mempunyai sebidang kebun pisang berbentuk persegi panjang dengan panjang 20 meter dan lebar 10 meter. Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat ayah?



4. Hitunglah benda berukuran kecil di dekat mu berbentuk persegi atau persegi panjang dan hitunglah luas bangun tersebut!
5. Tentukan luas gabungan bangun datar berikut!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Petunjuk penilaian soal

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal	Kriteria Pensekoran				Nilai Akhir
			0	5	10	20	
1.	Ayah Danu adalah seorang arsitek, tugasnya merancang sebuah bangunan. Kali ini Ayah Danu mendapat tugas untuk merancang sebuah museum. Ayah danu membuat rancangan gambarnya di atas kertas berpetak. Saat ayah danu membuat rancangan gambarnya di atas kertas berpetak. Seorang arsitek harus mengetahui luas dan keliling setiap ruangan yang ada didalam bangunannya. Bagaimana cara mengetahui luas dan keliling bangunan tersebut?	20					
2.	Apa perbedaaan persegi dan persegi panjang?	20					
3.	Ayah mempunyai sebidang kebun pisang berbentuk persegi panjang dengan panjang 20 meter dan lebar 10 meter. Ayah ingin membuat pagar mengengilingi kebun. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat ayah?	20					
4.	Hitunglah benda berukuran kecil di dekat mu berbentuk persegi atau persegi panjang dan hitunglah luas bangun tersebut!	20					
5.	Tentukan luas gabungan bangun datar berikut!	20					
Jumlah skor maksimal = 100							



## c. Rubrik Penilaian Soal Esai

Soal no. 1 - 5

Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat
Skor 10	jika peserta didik mampu mendekati jawaban yang jelas
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak terlalu tepat
Skor 0	jika peserta tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Lampiran 3

## OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Nama Praktikan : Agus Rialdi  
 Hari/Tanggal : 4 Februari 2021  
 Pokok Bahasan : Keliling Bangun Datar  
 Pertemuan : 1  
 Siklus : 1  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.					
2	Guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.					
3	Guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.					
4	Guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Persentase (%)</b>					
	<b>Kategori</b>					

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Pulau Payung, 4 Februari  
2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



## OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Nama Praktikan : Agus Rialdi  
 Hari/Tanggal : 11 Februari 2021  
 Pokok Bahasan : Luas Bangun Datar  
 Pertemuan : 2  
 Siklus : 1  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.					
2	Guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.					
3	Guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.					
4	Guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.					
<b>Jumlah</b>						

© Hak Cipta Tamik IN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<b>Persentase (%)</b>					
	<b>Kategori</b>					

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Pulau Payung, 11 Februari

2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Nama Praktikan : Agus Rialdi  
 Hari/Tanggal : 18 Februari 2021  
 Pokok Bahasan : Luas Gabungan Bangun Datar  
 Pertemuan : 3  
 Siklus : 2  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.					
2	Guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.					
3	Guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.					
4	Guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.					
<b>Jumlah</b>						

© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<b>Persentase (%)</b>					
	<b>Kategori</b>					

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Pulau Payung, 18 Februari

2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Nama Praktikan : Agus Rialdi  
 Hari/Tanggal : 25 Februari 2021  
 Pokok Bahasan : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar  
 Siklus/Pertemuan : 2/4  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.					
2	Guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.					
3	Guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.					
4	Guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.					
<b>Jumlah</b>						

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<b>Persentase (%)</b>					
	<b>Kategori</b>					

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Pulau Payung, 25 Februari

2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 4

### PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.

**Baik** : Apabila guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis yang sulit.

**Cukup Baik** : Apabila guru membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis yang mudah.

**Kurang Baik** : Apabila guru membuat/mengkreasi situasi matematis hanya dapat merangsang siswa bertanya diluar konteks pertanyaan matematis.

**Tidak Baik** : Apabila guru tidak membuat/mengkreasi situasi matematis yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dalam konteks pertanyaan matematis.

2. Guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.

**Baik** : Apabila guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan pertanyaan bagi siswa.

**Cukup Baik** : Apabila guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk untuk mengamati dan menggali informasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan cukup pertanyaan bagi siswa.

**Kurang Baik :** Apabila guru membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk kurang jelas untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga menimbulkan kurangnya pertanyaan bagi siswa.

**Tidak Baik :** Apabila guru tidak membimbing siswa dengan memberikan arahan/petunjuk yang tepat untuk mengamati dan menggali informasi apa saja yang terdapat pada situasi yang disajikan sehingga tidak menimbulkan pertanyaan bagi siswa.

3. **Guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.**

**Baik :** Apabila guru bersama siswa memilih level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.

**Cukup Baik :** Apabila guru bersama siswa kurang bisa mengkategorikan level masalah yang ada dan memilih masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.

**Kurang Baik :** Apabila hanya salah satu guru/siswa memilih level masalah yang ada sehingga tidak jelas masalah manakah yang sekiranya perlu ditindaklanjuti untuk diselesaikan.

**Tidak Baik :** Apabila guru bersama siswa tidak memilih level masalah yang ada dan membiarkan siswa memilih masalah yang akan diselesaikan.

4. **Guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harefa mika UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Baik** : Apabila guru menyediakan situasi atau masalah yang dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.
- Cukup Baik** : Apabila guru menyediakan situasi atau masalah yang cukup memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.
- Kurang Baik** : Apabila guru menyediakan situasi atau masalah yang kurang memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.
- Tidak Baik** : Apabila guru menyediakan situasi atau masalah yang tidak dapat memfasilitasi siswa menerapkan pengetahuan yang ditemukannya.

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Hari/tanggal : 4 Februari 2021  
 Pertemuan ke/siklus : 1/1  
 Pokok Bahasan : Keliling Bangun Datar  
 Petunjuk Observasi :

1. Berilah angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran
2. Kriteria angka
  - 4 = Baik
  - 3 = cukup Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 1 = Tidak Baik

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 001					
2	Siswa 002					
3	Siswa 003					
4	Siswa 004					
5	Siswa 005					
6	Siswa 006					
7	Siswa 007					
8	Siswa 008					
9	Siswa 009					
10	Siswa 010					
11	Siswa 011					
12	Siswa 012					
13	Siswa 013					
14	Siswa 014					
15	Siswa 015					
16	Siswa 016					
17	Siswa 017					
18	Siswa 018					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
19	Siswa 019					
20	Siswa 020					
21	Siswa 021					
22	Siswa 022					
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						
<b>Kategori</b>						

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mengobservasi dan mengidentifikasi materi ajar dari situasi matematis yang disajikan guru
- 2) Siswa menyelidiki dan menduga situasi yang disajikan oleh guru dan menebak informasi apa saja yang dapat digali dari situasi tersebut, kemudian merubahnya menjadi kalimat tanya.
- 3) Siswa membuat strategi penyelesaian yang mungkin untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.
- 4) Siswa menyelesaikan masalah berdasarkan, aturan, serta rumus (yang telah ditemukan) tersebut dalam pembelajaran yang telah dilalui.

Pulau Payung, 4 Februari  
2021  
Observer

Hesti Puspita, S.Pd



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Hari/tanggal : 11 Februari 2021  
 Pertemuan ke/siklus : 2/1  
 Pokok Bahasan : Luas Bangun Datar  
 Petunjuk Observasi :

1. Berilah angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran

2. Kriteria angka :  
 4 = Baik  
 3 = cukup Baik  
 2 = Kurang Baik  
 1 = Tidak Baik

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 001					
2	Siswa 002					
3	Siswa 003					
4	Siswa 004					
5	Siswa 005					
6	Siswa 006					
7	Siswa 007					
8	Siswa 008					
9	Siswa 009					
10	Siswa 010					
11	Siswa 011					
12	Siswa 012					
13	Siswa 013					
14	Siswa 014					
15	Siswa 015					
16	Siswa 016					
17	Siswa 017					
18	Siswa 018					
19	Siswa 019					
20	Siswa 020					
21	Siswa 021					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Himpunan Matematika IN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
22	Siswa 022					
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						
<b>Kategori</b>						

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mengobservasi dan mengidentifikasi materi ajar dari situasi matematis yang disajikan guru
- 2) Siswa menyelidiki dan menduga situasi yang disajikan oleh guru dan menebak informasi apa saja yang dapat digali dari situasi tersebut, kemudian merubahnya menjadi kalimat tanya.
- 3) Siswa membuat strategi penyelesaian yang mungkin untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.
- 4) Siswa menyelesaikan masalah berdasarkan, aturan, serta rumus (yang telah ditemukan) tersebut dalam pembelajaran yang telah dilalui.

Pulau Payung, 11 Februari  
2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Hari/tanggal : 18 Februari 2021  
 Pertemuan ke/siklus : 3/2  
 Pokok Bahasan : Luas Gabungan Bangun Datar  
 Petunjuk Observasi :

1. Berilah angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran
2. Kriteria angka
  - 4 = Baik
  - 3 = cukup Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 1 = Tidak Baik

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 001					
2	Siswa 002					
3	Siswa 003					
4	Siswa 004					
5	Siswa 005					
6	Siswa 006					
7	Siswa 007					
8	Siswa 008					
9	Siswa 009					
10	Siswa 010					
11	Siswa 011					
12	Siswa 012					
13	Siswa 013					
14	Siswa 014					
15	Siswa 015					
16	Siswa 016					
17	Siswa 017					
18	Siswa 018					
19	Siswa 019					
20	Siswa 020					
21	Siswa 021					
22	Siswa 022					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata-rata</b>					
	<b>Kategori</b>					

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mengobservasi dan mengidentifikasi materi ajar dari situasi matematis yang disajikan guru
- 2) Siswa menyelidiki dan menduga situasi yang disajikan oleh guru dan menebak informasi apa saja yang dapat digali dari situasi tersebut, kemudian merubahnya menjadi kalimat tanya.
- 3) Siswa membuat strategi penyelesaian yang mungkin untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.
- 4) Siswa menyelesaikan masalah berdasarkan, aturan, serta rumus (yang telah ditemukan) tersebut dalam pembelajaran yang telah dilalui.

Pulau Payung, 18 Februari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING*

Hari/tanggal : 25 Februari 2021  
 Pertemuan ke/siklus : 4/2  
 Pokok Bahasan : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar  
 Petunjuk Observasi :

1. Berilah angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran
2. Kriteria angka:
  - 4 = Baik
  - 3 = cukup Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 1 = Tidak Baik

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 001					
2	Siswa 002					
3	Siswa 003					
4	Siswa 004					
5	Siswa 005					
6	Siswa 006					
7	Siswa 007					
8	Siswa 008					
9	Siswa 009					
10	Siswa 010					
11	Siswa 011					
12	Siswa 012					
13	Siswa 013					
14	Siswa 014					
15	Siswa 015					
16	Siswa 016					
17	Siswa 017					
18	Siswa 018					
19	Siswa 019					
20	Siswa 020					
21	Siswa 021					
22	Siswa 022					

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 © Himpunan Pelajar-Mahasiswa Negeri Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

NO	SISWA	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
		A	B	C	D	
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata-rata</b>					
	<b>Kategori</b>					

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mengobservasi dan mengidentifikasi materi ajar dari situasi matematis yang disajikan guru
- 2) Siswa menyelidiki dan menduga situasi yang disajikan oleh guru dan menebak informasi apa saja yang dapat digali dari situasi tersebut, kemudian merubahnya menjadi kalimat tanya.
- 3) Siswa membuat strategi penyelesaian yang mungkin untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.
- 4) Siswa menyelesaikan masalah berdasarkan, aturan, serta rumus (yang telah ditemukan) tersebut dalam pembelajaran yang telah dilalui.

Pulau Payung, 25 Februari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak cipta dan hak penulisan ini dimiliki oleh UIN Suska Riau. Seluruh isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 1. Dituangkan sebagai tugas atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

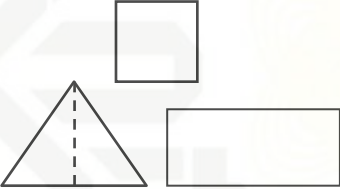
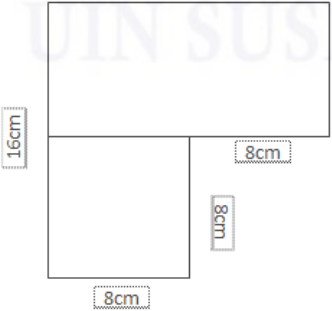
## Lampiran 6


### Tes Pemahaman Konsep Pra-Siklus

Nama Sekolah : SDM 014 Pulau Payung

Hari/Tanggal : 14 September 2020

Kelas/Semester : IV/II (Dua)

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
1.	Menyatakan ulang konsep	Jelaskan apa yang dimaksud dengan bangun datar!	Bangun datar adalah, bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus/lengkung
2.	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).	Jelaskan mengapa persegi, persegi panjang dan segitiga termasuk bangun datar! 	Karena persegi, persegi panjang dan segitiga bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus/lengkung
3.	Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep	Apa saja benda-benda disekelilingmu yang tidak menyerupai bangun datar seperti pada gambar di atas?	Bola, tabung, prisma. Dsb
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Hitunglah luas bangun datar gabungan berikut! 	Bangun I $8 \times 8 = 64$ Bangun II $8 \times 16 = 128$ Jadi luas bangun datar tersebut adalah $64 + 128 = 192 \text{ cm}$

<p>5.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:        a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.        b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep</p>	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Jika keliling persegi panjang tersebut 120cm, ukuran panjangnya adalah... cm</p>	$K = 2x (p+l)$ $P = k/2 - l$ $= 120/2 - 25$ $= 60 - 25$ $= 35$
<p>6.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:        a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.        b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah</p>	<p>Mita berlari mengelilingi sebuah lapangan berbentuk persegi panjang. Panjang lapangan tersebut 27 meter dan lebarnya 14 meter. Jika mita mengelilingi lapangan sebanyak 2 kali, berapa meter jarak yang ditempuh mita.</p>	<p>Dik:</p> $P = 27 \text{ m}$ $L = 14 \text{ m}$ <p>Dit: Jika mita mengelilingi lapangan sebanyak 2x berapa meter jarak yang ditempuh?</p> <p>Jawaban:</p> $K = 2 (P+L)$ $K = 2 (27+14)$ $K = 2 \times 41$ $K = 82$ <p>Dengan putaran 2x, berarti</p> $= 82 \times 2 = 164 \text{ m}$



Kriteria Penilaian :

NO	Nilai	Kualifikasi
1	0-20	Pemahaman kurang sekali
2	21-40	Pemahaman kurang
3	41-60	Pemahaman cukup
4	61-80	Pemahaman baik
5	81-100	Pemahaman baik sekali

Pulau Payung, 14 September 2020

Observer

( Hesti Puspita, S.Pd )

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta © UIN Suska Riau  
 1. Ditangguhkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus I

Nama Sekolah : SDM 014 Pulau Payung

Hari/Tanggal : 15 Februari 2021

Kelas/Semester : IV/II (Dua)

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
1.	Menyatakan ulang konsep	Jelaskan apa yang dimaksud dengan keliling dan luas bangun datar?	Keliling adalah jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun tersebut, sedangkan  Luas adalah besarnya daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut
2.	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).	Perhatikan gambar berikut! Apa saja ciri-ciri dan perbedaan kedua bangun datar dibawah ini?  	Perbedaan:  Persegi memiliki semua sisi yang sama, sedangkan persegi panjang hanya sisi yang berlawanan yang sama  Persamaan:  Persegi dan persegi panjang, keduanya sama-sama memiliki empat sisi
3.	Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep	Apa saja benda-benda disekitarmu yang menyerupai bangun datar persegi dan persegi panjang.?	Meja, papan tulis, ubin/keramik, televisi, buku, dll
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Sebuah kolam ikan berbentuk segitiga siku-siku dengan ukuran seperti gambar disamping. Tentukan luas permukaan kolam tersebut.!	$L = \frac{1}{2} a \times t$ $= \frac{1}{2} 18 \times 27$ $= 9 \times 27$ $= 243 \text{ cm}^2$

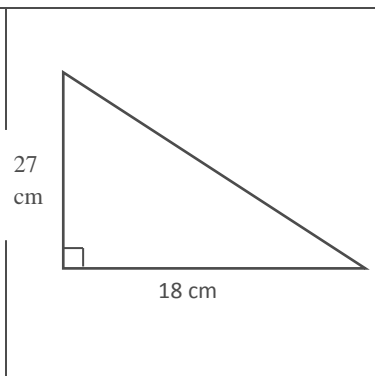


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milli

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	
<p>5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep</p>	<p>Luas sebuah persegi panjang adalah 120cm, jika lebar persegi panjang tersebut 8cm, berapakah ukuran panjang persegi panjang tersebut?</p> $L = P \times L$ $P = L : P$ $= 120 : 8$ $= 15$
<p>6. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah</p>	<p>Sebuah taman bermain berbentuk seperti segitiga sama kaki. Panjang alasnya adalah 25 m dan sisi miringnya adalah 20 m. Taman itu akan dibuatkan pagar untuk mengelilinginya. Berapa meter panjang pagar yang diperlukan?</p> <p>Dik:</p> <p>Panjang alas = 25 m</p> <p>Sisi miring 20 m</p> <p>Dit: panjang pagar?</p> <p>Jawab:</p> $K = s_1 + s_2 + s_3$ $= 20 + 25 + 20$ $= 65 \text{ m}$

UIN SUSKA RIAU





Kriteria Penilaian :

NO	Nilai	Kualifikasi
1	0-20	Pemahaman kurang sekali
2	21-40	Pemahaman kurang
3	41-60	Pemahaman cukup
4	61-80	Pemahaman baik
5	81-100	Pemahaman baik sekali

Pulau Payung, 15 Februari 2021

Observer

(Hesti Puspita, S.Pd)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU




### Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus II

Nama Sekolah : SDM 014 Pulau Payung

Hari/Tanggal : 26 Februari 2021

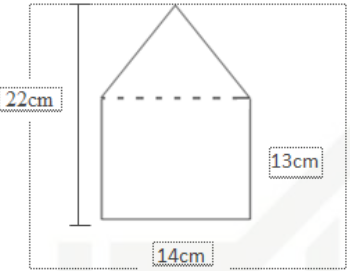
Kelas/Semester : IV/II (Dua)

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
1.	Menyatakan ulang konsep	Ayah Danu adalah seorang arsitek. Tugasnya membuat rancangan gambar. Saat ayah danu membuat rancangan gambar. Ayah Danu harus mengetahui luas dan keliling setiap ruang bangunan yang terdiri atas persegi, persegi panjang dan segitiga. Bagaimana cara ayah Danu untuk menentukan luas berbagai bangunan tersebut?	Dengan menggunakan rumus Luas; Persegi = $S \times S$ Persegi panjang: $P \times L$ Segitiga: $\frac{1}{2} a \times t$
2.	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).	Perhatikan gambar berikut! apa saja ciri-ciri bangun datar berikut? 	1. Segitiga memiliki 3 sisi 2. Memiliki 3 titik sudut 3. Membentuk bangun datar
3.	Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep	Apa saja benda-benda disekitarmu yang menyerupai bangun datar segitiga?	Atap rumah, layar kapal, hanger baju.

Hak cipta dilindungi undang-undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	<p>Hitunglah luas bangun datar gabungan berikut!</p> 	<p>I: Persegi = <math>P \times L</math></p> $= 14 \times 13$ $= 182 \text{ cm}^2$ <p>II: Segitiga = <math>\frac{1}{2} a \times t</math></p> $= \frac{1}{2} 14 \times 22 - 13$ $= 7 \times 9$ $= 63 \text{ cm}^2$ <p>Jadi luas bangun datar gabungan adalah</p> $= I + II$ $= 182 \text{ cm} + 63 \text{ cm}$ $= 245 \text{ cm}^2$
5.	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Sebuah segitiga mempunyai panjang alas 19 cm dan luas $76 \text{ cm}^2$ , tentukan tinggi segitiga tersebut!	$L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $t = 2L : a$ $t = 2 \times 76 : 19$ $t = 152 : 19$ $t = 8$
6	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Ayah sedang memperbaiki sebuah pintu yang tingginya 19 cm dan kelilingnya $64 \text{ cm}^2$ berapa cm lebar pintu tersebut?	<p>Dik: Tinggi pintu: 19 cm</p> <p>Keliling: 64 cm</p> <p>Dit: berapa lebar pintu?</p> <p>Jawab:</p> $K = 2X (P+L)$ $L = K/2 - 19$ $L = 64 : 2 - 19$ $L = 32 - 19$ $L = 13 \text{ cm}$



### Kriteria Penilaian :

NO	Nilai	Kualifikasi
1	0-20	Pemahaman kurang sekali
2	21-40	Pemahaman kurang
3	41-60	Pemahaman cukup
4	61-80	Pemahaman baik
5	81-100	Pemahaman baik sekali

Pulau Payung, 26 Februari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### LEMBAR OBSERVASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN

#### *SITUATION-BASED LEARNING*

Hari/tanggal : 14 September 2020

Siklus : Pretest

Petunjuk : Berilah nilai pada tiap-tiap aktivitas siswa pada kolom A, B, C, D, E dan F berdasarkan kemampuan siswa!

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep Siswa						Skor	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa 001								
2	Siswa 002								
3	Siswa 003								
4	Siswa 004								
5	Siswa 005								
6	Siswa 006								
7	Siswa 007								
8	Siswa 008								
9	Siswa 009								
10	Siswa 010								
11	Siswa 011								
12	Siswa 012								
13	Siswa 013								
14	Siswa 014								
15	Siswa 015								
16	Siswa 016								
17	Siswa 017								

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep Siswa						Skor	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
18	Siswa 018								
19	Siswa 019								
20	Siswa 020								
21	Siswa 021								
22	Siswa 022								
<b>Jumlah</b>									
<b>Rata-Rata</b>									

Keterangan:

- A = Menyatakan ulang konsep
- B = Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- C = Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep
- D = Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- E = Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- F = Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Pulau Payung, 14 September 2020

Observer

Hesti Puspita, S.Pd



## LEMBAR OBSERVASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN

### SITUATION-BASED LEARNING

Hari/tanggal : 15 Februari 2021  
 Siklus : 1  
 Petunjuk : Berilah nilai pada tiap-tiap aktivitas siswa pada kolom A, B, C, D, E dan F berdasarkan kemampuan siswa!

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep Siswa						Skor	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa 001								
2	Siswa 002								
3	Siswa 003								
4	Siswa 004								
5	Siswa 005								
6	Siswa 006								
7	Siswa 007								
8	Siswa 008								
9	Siswa 009								
10	Siswa 010								
11	Siswa 011								
12	Siswa 012								
13	Siswa 013								
14	Siswa 014								
15	Siswa 015								
16	Siswa 016								
17	Siswa 017								
18	Siswa 018								

© Hak Cipta Pendidikan UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Pendidikan UIN Suska Riau  
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep Siswa						Skor	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
19	Siswa 019								
20	Siswa 020								
21	Siswa 021								
22	Siswa 022								
<b>Jumlah</b>									
<b>Rata-Rata</b>									

Keterangan:

A = Menyatakan ulang konsep

B = Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).

C = Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep

D = Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

E = Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

F = Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Pulau Payung, 15 Februari 2021

Observer

UIN SUSKA RIAU

Hesti Puspita, S.Pd



**LEMBAR OBSERVASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DENGAN  
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN  
SITUATION-BASED LEARNING**

Hari/tanggal : 26 Februari 2021  
 Siklus : 2  
 Petunjuk : Berilah nilai pada tiap-tiap aktivitas siswa pada kolom A, B, C, D, E dan F berdasarkan kemampuan siswa!

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep Siswa						Skor	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa 001								
2	Siswa 002								
3	Siswa 003								
4	Siswa 004								
5	Siswa 005								
6	Siswa 006								
7	Siswa 007								
8	Siswa 008								
9	Siswa 009								
10	Siswa 010								
11	Siswa 011								
12	Siswa 012								
13	Siswa 013								
14	Siswa 014								
15	Siswa 015								
16	Siswa 016								
17	Siswa 017								
18	Siswa 018								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep Siswa						Skor	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
19	Siswa 019								
20	Siswa 020								
21	Siswa 021								
22	Siswa 022								
<b>Jumlah</b>									
<b>Rata-Rata</b>									

Keterangan:

- A = Menyatakan ulang konsep  
 B = Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).  
 C = Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep  
 D = Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis  
 E = Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep  
 F = Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Pulau Payung, 26 Februari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd





## Lampiran 8

### INDIKATOR PENSKORAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Aspek yang dinilai	Reaksi Terhadap Soal	Skor
Menyatakan ulang konsep	Tidak dapat menyatakan ulang konsep	1
	Dapat menyatakan ulang konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
	Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat	3
	Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat	4
Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
	Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
	Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
	Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat	4
Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep	Tidak dapat memberi contoh dan bukan contoh	1
	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi masih banyak kesalahan	2
	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi belum tepat	3
	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan tepat	4
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tetapi belum tepat dan tidak menggunakan penggaris	1
	Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tetapi belum tepat	2
	Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tetapi tidak menggunakan penggaris	3
	Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) dengan tepat	4
Mengembangkan syarat perlu atau	Tidak dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan 1 2 3	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

syarat cukup suatu konsep	Dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan tetapi masih banyak kesalahan	2
	Dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan tetapi masih belum tepat	3
	Dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan dengan tepat	4
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah	1
	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi masih banyak kesalahan	2
	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi belum tepat	3
	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat	4

## DOKUMENTASI

### 1. Guru memberikan apersepsi sebelum pembelajaran



### 2. Guru membentuk siswa dalam kelompok



### 3. Guru mengkreasi situasi matematika







4. Guru mengamati dan memberikan penguatan terhadap pemahaman yang kurang dimengerti terkait materi



5. Siswa mengerjakan LKPD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Sakilah M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196603032006042013
3. Nama Mahasiswa : Agus Raldi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710102602
5. Kegiatan : Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	7 Oktober 2020	Bimbingan Proposal 1		
2.	21 Oktober 2020	Perbaikan Proposal bab I - III		
3.	3 November 2020	Acc Proposal		
4.	9 Desember 2020	Instrumen Penelitian		
5.	15 Maret 2021	Bimbingan Bab I - V		
6.	29 Maret 2021	Acc Abstrak		
7.	5 April 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, April 2021  
Pembimbing,

Dr. Hj. Sakilah M.Pd.  
NIP. 196603032006042013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web:www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14465/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AGUS RIALDI  
NIM : 11718102602  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SITUATION-BASED  
LEARNING (SBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS IV SDN 188 PEKANBARU  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28255 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14413/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Sekolah Dasar Muhammadiyah 014  
Pulau Payung Rumbio Jaya Kampar  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AGUS RIALDI  
NIM : 11718102602  
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH RUMBIO  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG  
KECAMATAN RUMBIO JAYA**

**ALAMAT : Dusun I Desa Pulau Payung HP : 0853 5532 9289 KODE POS : 28458**

Pulau Payung, 14 Desember 2020

Nomor : 422/SDM-014/XI/2020/047  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Riset Di SDM 014 Pulau Payung*

Kepada  
Yth Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di  
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan riset yang akan diadakan oleh mahasiswa yaitu :

Nama : **AGUS RIALDI**  
NIM : 11718102602  
Semester / Tahun : VII (Tujuh) / 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami Kepala Sekolah atas nama pimpinan SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan risetnya.

Demikianlah surat izin ini kami buat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah  
**RUSLAN, S. Pd**  
NIP.19620709 198210 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/226/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal. : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 11 Januari 2021 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AGUS RIALDI  
NIM : 11718102602  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SITUATION-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KAMPAR  
Lokasi Penelitian : SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Januari 2021 s.d 11 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 9740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38081  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/226/2021 Tanggal 11 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

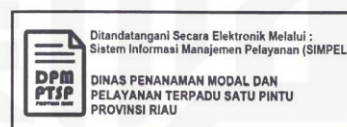
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : AGUS RIALDI   |
| 2. NIM / KTP         | : 117181026020  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SITUATION-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/83

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38081 tanggal 27 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : AGUS RIALDI  |
| 2. NIM              | : 11718102602  |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SITUATION-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG   |

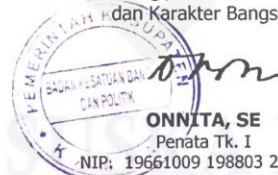
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 5 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



**ONNITA, SE**

Penata Tk. I

NIP: 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
- Kepala SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung di Kampar.
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan Di. Panjaitan No. 15 Bangkinang  
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228  
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN / OBSERVASI  
B-190/KK.04.4/OT.00/02/2021

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari AGUS RIALDI Tanggal 05 Februari 2021 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada :

Nama : AGUS RIALDI  
NIM : 11718102602  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SITUATION-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KAMPAR  
Lokasi : SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

Bangkinang, 05 Februari 2021,  
an. Kepala,  
Kepala Subbagian Tata Usaha,



H. Fuadi Ahmad, SH, MAB  
NIP. 197012082005011004

Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung di Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH RUMBIO  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG  
KECAMATAN RUMBIO JAYA**

**ALAMAT : Dusun I Desa Pulau Payung HP : 0853 5532 9289 KODE POS : 28458**

**SURAT KETERANGAN RISET**  
Nomor : 422/SDM-014/III/2021/045

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AGUS RIALDI**  
Nim : 11718102602  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melaksanakan Penelitian dan mengumpulkan data di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung dengan Judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar ” dari tanggal 28 Januari 2021 s/d 05 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**AGUS RIALDI** lahir, di Naga Beralih pada tanggal 10 September 1998 dari pasangan suami istri Samsiar dan Musa yang diberi nama “Agus Rialdi”. Penulis merupakan anak kesembilan dari sepuluh bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 010 Naga Beralih. Melanjutkan Pendidikan di SMPN 01 Air Tiris, kemudian menamatkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melalui jalur UMPTKIN. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2020, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Rumbio Jaya. Dan kemudian penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar 014 Pulau Payung.

Selanjutnya Puji Syukur Kehadirat Allah SWT. Pada tanggal 15 April 2021, Skripsi penulis dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Situation-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kampar*” di setujui untuk dapat di ujiangkan dalam sidang munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau